

**EVALUASI ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)
BERBASIS LITERASI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
DI WILAYAH KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SISKA NADILA OKTAVIANA

NIM. 19140049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**EVALUASI ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)
BERBASIS LITERASI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
DI WILAYAH KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Untuk Menyusun Skripsi Program Pendidikan Strata Satu (S-1) Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang

Diajukan Oleh:

SISKA NADILA OKTAVIANA

NIM. 19140049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM) BERBASIS LITERASI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KABUPATEN JOMBANG

SKRISI

Diajukan oleh:

Siska Nadila Oktaviana

Nim: 19140049

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 19760032003121004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 1976405200801101

LEMBAR KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Nadila Oktaviana

NIM : 19140049

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang.

Peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk menyelesaikan pendidikan di program pendidikan strata 1 (S-1) di perguruan tinggi, khususnya di program pendidikan, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di terbitkan atau di tulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan dalam naskah skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 10 Mei, 2023

Hormat saya,



Siska Nadila Oktaviana

NIM. 19140049

MOTTO

تَعَلَّمُوا أَوْ عَلِّمُوا أَوْ تَوَاضَعُوا لِلْمُعَلِّمِينَ وَلَا يَلْبَسُوا لِلْمُعَلِّمِينَ
(رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinya: "*Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu.*"

(HR. Thabrani).

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Abtokhi, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Siska Nadila Oktaviana

Malang, ... Mei 2023

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi judul skripsi, pendahuluan, isi, bahasa, tata cara penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Siska Nadila Otaviana

Nim : 19140049

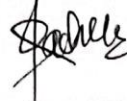
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Eevaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis literasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Wilayah Kabupaten Jombang

Maka, selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 19760032003121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kesehatan, serta sholawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa karunia bagi semua umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Wilayah Kabupaten Jombang, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan strata satu (S-1) di program pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Meskipun hasil penelitian skripsi ini masih jauh dari predikat sempurna, namun peneliti merasa bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Ucapan terimakasih penulis haturkan untuk kedua orang tua peneliti yang telah memberikan ridhonya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat berkuliah dan mengerjakan penelitian akhir ini dengan baik. Kepada semua dosen pengampuh di program pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, Tidak lupa penulis haturkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan ide, dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta penulis haturkan terimakasih kepada kepala sekolah, guru wali kelas dan siswa di MI Negeri 1 Jombang, MI Nurul Huda, SD Negeri Sumberagung, dan SD Negeri Tanjunggunung yang telah memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan yang dipimpimnya dan selaku subjek dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul *Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Wilayah Kabupaten Jombang*. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian literatur dan membawa manfaat bagi setiap pembacanya. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang yakni iman Islam.

Tujuan pembuatan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di jenjang pendidikan strata 1 (S-1). Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) . Peneliti menyadari banyak menerima bantuan, ide, dan dorongan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M,Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Kepala Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ahmad Abtokhi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberikan segenap waktu dan pemikirannya untuk kelancaran proses pembuatan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen Program Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan segenap ilmunya dalam memberikan materi perkuliahan selama masa kuliah peneliti.
6. Bapak Koirun dan Ibu Siti Zumaroh selaku kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman-teman program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 yang telah berjuang bersama sejak awal masa perkuliahan hingga akhir.
8. Kepada teman-teman satu pembimbing skripsi yang tetap bersama sampai akhir proses pengerjaan skripsi.

Semoga segala kebaikan yang diberikan berupa dukungan, semangat, motivasi, dan ide-ide kreatif nya mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan segenap manfaat kepada seluruh pihak yang membaca skripsi ini.

Malang, 19 Mei 2023



Siska Nadila Oktaviana
NIM. 19140049

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	iii
MOTTO	iv
NOTA PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
خلاصة	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
C. Batasan Masalah.....	9
D. Asumsi Penelitian	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Orisinalitas Penelitian	12
H. Definisi Istilah.....	18
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II.....	22
TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).....	22
B. Perspektif Teori dalam Islam	32
C. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39

B. Tempat Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
E. data dan sumber data	43
F. Intstrumen Penelitian	44
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
H. Teknik Pengumpulan Data.....	47
I. Analisis Data	49
J. Prosedur Penelitian.....	51
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN.....	55
A. Validitas Soal Asesmen Kompetensi Minimum.....	55
B. Hasil Implementasi Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi	58
C. Faktor Internal dan Faktor Eksternal AKM.....	61
BAB V.....	64
PEMBAHASAN	64
A. Validitas Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi	64
B. Hasil Implementasi Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi	66
C. Hasil Angket Faktor Internal dan Faktor Eksternal AKM	69
BAB VI	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
Lampiran 1: Soal AKM literasi Membaca dan Menulis	85
Lampiran 2: Instrumen angket faktor internal dan faktor eksternal	103
Lampiran 3: Hasil validasi soal AKM literasi membaca dan menulis dosen ahli	106
instrumen	106
Lampiran 4: Hasil validasi soal AKM literasi membaca dan menulis Guru	111
Madrasah Ibtidaiyah MIN 1 Jombang.....	111
Lampiran 5: Hasil validasi angket faktor internal dan faktor eksternal Dosen	116
ahli instrumen	116

Lampiran 6: Hasil validasi angket faktor internal dan faktor eksternal Guru MIN 1 Jombang.....	122
Lampiran 7: Data nilai AKM literasi siswa MIN 1 Jombang	128
Lampiran 8: Data nilai AKM literasi siswa MI Nurul Huda.....	129
Lampiran 9: Data nilai AKM literasi siswa SDN Sumberagung	130
Lampiran 10: Data nilai AKM literasi siswa SDN Tanjunggunung	131
Lampiran 11: Data angket siswa kelas V MIN 1 Jombang, MI Nurul Huda, SDN Sumberagung, dan SDN Tanjunggunung.....	132
Lampiran 12: Kisi-kisi soal AKM literasi membaca.....	138
Lampiran 13: Kisi-kisi angket faktor internal dan faktor eksternal	143
Lampiran 14: Surat permohonan validator ahli instrumen.....	146
Lampiran 15: Surat izin penelitian	147
Lampiran 16: Surat keterangan telah melakukan penelitian	150
Lampiran 17: Biodata Mahasiswa	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	17
Tabel 2.1 Komponen AKM	23
Tabel 3. Jumlah Siswa Responden Penelitian.....	42
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	42
Tabel 5. Presentasi Nilai Validasi	46
Tabel 6 Indeks reliabilitas	47
Tabel 7. Persentase Hasil Validasi Soal.....	55
Tabel 8 Reliabilitas instrumen	56
Tabel 9 Reliabilitas angket faktor internal dan faktor eksternal	57
Tabel 10. Rata-rata Nilai AKM Iterasi Membaca dan Menulis.....	58
Tabel 11. Predikat nilai AKM literasi membaca dan menulis	60
Tabel 12. Persentase ketuntasan AKM literasi membaca dan menulis.....	61
Tabel 13. Rata-rata nilai angket siswa	62
Tabel 14. Kategori indeks three methode	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Soal AKM literasi membaca dan menulis
- Lampiran 2 : Instrumen angket faktor internal dan faktor eksternal
- Lampiran 3 : Lembar validasi soal AKM literasi oleh dosen ahli instrumen
- Lampiran 4 : Lembar validasi soal AKM literasi oleh guru MI Negeri 1 Jombang
- Lampiran 5 : Lembar validasi faktor internal dan faktor eksternal oleh dosen ahli instrumen
- Lampiran 6 : Lembar validasi faktor internal dan faktor eksternal oleh dosen guru MI Negeri 1 Jombang
- Lampiran 7 : Data nilai AKM literasi siswa MI Negeri 1 Jombang
- Lampiran 8 : Data nilai AKM literasi siswa MI Nurul Huda
- Lampiran 9 : Data nilai AKM literasi siswa SD Negeri Sumberagung
- Lampiran 10 : Data nilai KM literasi siswa SD Negeri Tanjunggunung
- Lampiran 11 : Data angket siswa MIN 1 Jombang, MI Nurul Huda, SD Negeri Sumberagung, SD Negeri Tanjunggunung.
- Lampiran 12 : Kisi-kisi soal AKM literasi membaca
- Lampiran 13 : Kisi-kisi angket faktor internal dan faktor eksternal
- Lampiran 14 : Surat permohonan validasi instrumen penelitian
- Lampiran 15 : Surat izin penelitian
- Lampiran 16 : Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 17 : Biodata mahasiswa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pemindahan alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemah bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Transliterasi didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 22 Januari 1998, No. 159/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide Arabic Transliteration), INS Fellow 1992.

A. Huruf

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ض	Dl
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	ه	H
ص	Sh	ي	Y

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (î) panjang= î

Vokal (û) panjang= û

B. Vokal Dipotong(Diftong)

Diftong (aw) = و

Diftong (ay) = ﻯ

ABSTRAK

Oktaviana, Siska Nadila. 2023. Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing Skripsi: Ahmad Abtokhi, M.Pd

Asesmen kompetensi minimum (AKM) merupakan bagian dari Asesmen Nasional. AKM merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi abad 21 yaitu menuntut siswa dalam hal berpikir secara kritis (*critical thinking*), kreatif (*creativity*), mampu mengkomunikasikan (*communication*), dan mampu mengolaborasi (*collaboration*). Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui kevalidan instrumen penelitian berupa soal AKM dan angket faktor internal dan eksternal, (2) mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) berbasis literasi di sekolah dasar, (3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) literasi membaca dan menulis.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto* dengan teknik pengumpulan data berupa pemberian soal tes AKM literasi membaca dan menulis dan pembagian angket faktor internal dan faktor eksternal. Teknis analisis data menggunakan Mean untuk mengetahui rata-rata hasil pengerjaan siswa di empat sekolah tempat dilaksanakannya penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) soal dan angket telah dinyatakan valid dan dapat diuji cobakan kepada siswa dengan presentasi tingkat validitas sebesar 95% untuk kevalidan soal dan 87,5 untuk kevalidan angket, 2) hasil rata-rata nilai siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi yaitu sebesar 70,27 yang masuk dalam kategori dasar, 3) hasil implementasi angket menunjukkan bahwa faktor internal yang dominan mempengaruhi siswa yaitu minat membaca siswa dengan presentase 81% dan faktor eksternal yang dominan mempengaruhi siswa yaitu dukungan dari guru dengan presentase 76%.

Kata Kunci: Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Literasi, Faktor Internal dan Faktor Eksternal

ABSTRACT

Oktaviana, Siska Nadila. 2023. Evaluation of Literacy-Based Minimum Competency Assessment (AKM) for Class V Elementary School Students in the Jombang Regency Region. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.
Thesis Advisor: Ahmad Abtokhi, M.Pd

The minimum competency assessment (AKM) is part of the National Assessment. AKM is a government program that aims to prepare students to face the 21st century, namely requiring students to think critically (critical thinking), be creative, be able to communicate (communication) and be able to collaborate (collaboration). The aims of this study were (1) to determine the validity of the research instrument in the form of AKM questions and questionnaires on internal and external factors, (2) to determine students' ability to work on literacy-based Minimum Competency Assessment (AKM) questions in elementary schools, (3) to determine the factors which affect students in working on the Minimum Competency Assessment (AKM) questions on reading and writing literacy.

This type of research is quantitative research with an ex post facto research design with data collection techniques in the form of giving AKM literacy test questions and distributing questionnaires on internal factors and external factors. The data analysis technique used the Mean to find out the average student performance in the four schools where the research was carried out.

The results of this study show that 1) the questions and questionnaire have been declared valid and can be tested on students with a presentation validity level of 95% for the validity of the questions and 87.5 for the validity of the questionnaire, 2) the average results of student scores in working on AKM literacy questions that is equal to 70.27 which is included in the basic category, 3) the results of the implementation of the questionnaire showed that the dominant internal factors influenced students, namely students' interest in reading with a percentage of 81% and external factors that dominantly influenced students, namely support from teachers with a percentage of 76%.

Keywords: Minimum Competency Assessment Evaluation (AKM), Literacy, Internal Factors, and External Factors

خلاصة

أوكتافيانا ، سيسكا ناديليا. 2023. تقييم الحد الأدنى من تقييم الكفاءة القائم على محو الأمية لطلاب المدرسة الابتدائية من الفئة الخامسة في منطقة جومبانج. أطروحة ، قسم التربية والتعليم بالمدرسة الابتدائية ، كلية التربية والتعليم ، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مرشد الأطروحة: أحمد أبطوخي الماجستير

تقييم الحد الأدنى للكفاءة (AKM) هو جزء من التقييم الوطني. تقييم الحد الأدنى للكفاءة هو برنامج حكومي يهدف إلى إعداد الطلاب لمواجهة القرن الحادي والعشرين ، أي مطالبة الطلاب بالتفكير النقدي ، والإبداع ، والقدرة على التوازن، والقدرة على التعاون . كانت أهداف هذه الدراسة (١) لتحديد صلاحية أداة البحث في شكل أسئلة واستبيانات تقييم الحد الأدنى للكفاءة حول العوامل الداخلية والخارجية ، (٢) لتحديد قدرة الطلاب على العمل على الحد الأدنى من تقييم الكفاءة القائم على القراءة والكتابة لتقييم الحد الأدنى للكفاءة أسئلة في المدارس الابتدائية ، (٤) لتحديد العوامل التي تؤثر على الطلاب في العمل على أسئلة الحد الأدنى لتقييم الكفاءة في القراءة والكتابة والكتابة.

هذا النوع من البحث هو بحث كمي مع تصميم بحث بأثر رجعي مع تقنيات جمع البيانات في شكل تقديم أسئلة اختبار محو الأمية لتقييم الحد الأدنى للكفاءة وكتابة وتوثيق الأنشطة البحثية. استخدمت تقنية تحليل البيانات المتوسطة لمعرفة متوسط أداء الطالب في المدارس الأربع التي تم إجراء البحث فيها.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن (١) تم الإعلان عن صحة الأسئلة والاستبيان ويمكن اختبارها على الطلاب بمستوى صلاحية عرض تقديمي 95٪ لصحة الأسئلة و 87.5 لصحة الاستبيان ، (٢) المتوسط نتائج درجات الطلاب في العمل على أسئلة محو الأمية لدى AKM والتي تساوي 70.27 ضمن الفئة الأساسية ، (٣) أظهرت نتائج تنفيذ الاستبيان أن العوامل الداخلية السائدة أثرت على الطلاب وتحديدًا اهتمام الطلاب بالقراءة مع 81٪ والعوامل الخارجية التي أثرت بشكل كبير على الطلاب وهي دعم المعلمين بنسبة 76٪.

الكلمات المفتاحية: الحد الأدنى لتقييم الكفاءة (AKM) ، معرفة القراءة والكتابة ، العوامل الداخلية والعوامل الخارجية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kewajiban yang penting dan harus dijalankan oleh setiap warga negara Indonesia. Negara bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan setiap warga negara. Pendidikan juga termasuk ke dalam tujuan bangsa Indonesia yang diamanatkan ke dalam Undang-Undang Dasar 1945 (Alawiyah, 2017). Oleh karena itu, pemerintah memiliki peran yang penting sebagai penentu kebijakan dan arah pendidikan nasional. Pendidikan di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan resmi seperti sekolah yang disebut dengan lembaga pendidikan formal, dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh lembaga diluar lembaga resmi negara seperti kegiatan pembelajaran di tempat bimbingan belajar yang disebut dengan lembaga pendidikan non-formal.

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia digolongkan ke dalam dua macam, yaitu pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Madrasah Ibtidaiyah menggunakan kurikulum yang sama dengan Sekolah Dasar yaitu kurikulum 2013. Implementasi kurikulum di MI telah diatur oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yang berlaku mulai 2014/2015 yang berlaku secara terbatas untuk kelas I dan IV. Kurikulum yang digunakan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu kurikulum 2013, yang membedakan adalah di Sekolah Dasar kurikulum 2013 mulai di implementasikan pada tahun 2013, sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah dimulai antara tahun 2014 s.d 2015 (Prastowo, 1970).

Kurikulum merdeka adalah kurikulum terbaru yang dirancang pemerintah sebagai upaya untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah memberikan kebebasan bagi pendidik dan lembaga pendidikan yaitu sekolah untuk mendesain kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka salah satunya memberikan asesmen kepada siswa. Menurut Wiggins, asesmen adalah sarana yang dapat membantu guru dalam memonitoring perkembangan hasil belajar siswa. Sedangkan Pophan, berpendapat asesmen adalah sebuah usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan setiap asesmen yang diberikan guru (Indrastoeti & Istiyati, 2017). Berdasarkan pendapat para ahli dan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa asesmen adalah seperangkat evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mengukur ketuntasan siswa dalam menyelesaikan kegiatan pembelajarannya.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah bagian dari asesmen nasional. Dasar hukum pelaksanaan asesmen nasional tertera dalam Permendikbudristek No 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional. Permendikbut tersebut merupakan turunan dari Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 46 Ayat 8 (Kemendikbut, 2021). Berdasarkan pada Permendikbudristek No 17 Tahun 2021, asesmen nasional merupakan bagian dari evaluasi dalam sistem pendidikan nasional yang dilakukan oleh pemerintah pusat. Asesmen kompetensi minimum bertujuan untuk meningkatkan mutu

pendidikan nasional. Kompetensi yang diujikan dalam asesmen kompetensi minimum yaitu literasi membaca dan numerasi (Tressa Linanda & Hendriawan, 2022).

Asesmen nasional merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Kemendikbudristek dalam rapat yang kerja yang dilaksanakan pada bulan Januari 2021 memutuskan untuk menunda pelaksanaan Asesmen Nasional yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Maret 2021 menjadi September-Oktober 2021 (Mediana, 2021). Asesmen Nasional dilaksanakan disekolah-sekolah yang dijadikan sampel yang dipilih oleh kemendikbutristek dan hanya perwakilan siswa yang dapat mengikuti asesmen kompetensi minimum (AKM), hal ini sesuai dengan permendikburistek Nomor 17 Tahun 2021 Pasal 6 Ayat 2 yang menyatakan perwakilan peserta didik yang dapat mengikuti asesmen kompetensi minimum merupakan peserta didik yang terdapat di pangkalan data kementerian atau kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama (Indahri, 2021).

Asesmen kompetensi minimum adalah salah satu dari asesmen nasional yang bertujuan mengukur kemampuan kognitif siswa dalam kategori literasi dan numerasi. Sistem pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) dilaksanakan secara online atau lebih di kenal dengan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK). Pada sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama seperti Madrasah Ibtidaiyah, asesmen kompetensi minimum (AKM) disebut dengan AKMI atau asesmen kompetensi madrasah Indonesia dimana sistem

pelaksanaanya dilakukan dengan menggunakan komputer. Dirjen Pendidikan Islam Ali Ramadhani (2021), *menyatakan bahwasannya AKMI memiliki tujuan yang sama dengan AKM yaitu meningkatkan mutu pendidikan pendidikan nasional* (Muazza & Rahman, 2022).

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam berbahasa yang meliputi membaca, menulis, menemukan, mengidentifikasi isi teks yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa, sedangkan pengertian literasi menurut Kemendikbut dalam (Tressa Linanda & Hendriawan, 2022) adalah kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam memahami huruf dengan membaca, menulis, mengidentifikasi, menemukan, dan menggunakan teks tertulis dengan tujuan meningkatkan potensi diri. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang yang meliputi membaca, menulis, mendengarkan, mengidentifikasi, dan menemukan informasi yang berasal dari berbagai teks jenis teks fiksi dan teks informasi.

Membiasakan siswa untuk memiliki budaya literasi membaca sejak dini dapat menumbuhkan daya berfikir kritis pada siswa. Berfikir kritis merupakan hal yang harus dilatih sejak dini oleh siswa dengan bantuan guru di sekolah. Berfikir kritis didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu persoalan yang diberikan guru dengan cara ilmiah, yaitu siswa belajar menyelesaikan permasalahan berdasarkan fakta yang ada (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). proses siswa berfikir secara mendalam terhadap suatu masalah diawali oleh rasa ingin tahu yang tinggi

dan ingin mencoba hal baru dalam diri siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Berbagai tahapan tersebut adalah upaya pengembangan kemampuan siswa dalam berfikir kritis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi membaca pada siswa dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu minat membaca dan menulis yang tumbuh dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh keluarga dan sekolah (Nurjannah & Faizah, 2022). Keluarga merupakan faktor eksternal dalam mendorong minat baca dan tulis yang berasal dari luar diri siswa, sedangkan sekolah adalah lembaga pendidikan yang berperan dalam mendukung dan menyiapkan berbagai program inovatif dan kreatif untuk meningkatkan dan mengembangkan minat baca dalam diri siswa.

Guru dan sekolah sebagai pihak dan lembaga yang berperan penting dalam mengasah kemampuan siswa dalam hal literasi baca tulis sekolah berkewajiban untuk menyediakan fasilitas penunjang minat membaca dan menulis pada siswa (Nurjannah & Faizah, 2022). Seperti disediakan perpustakaan dengan berbagai koleksi buku yang terdiri dari berbagai jenis tema yang menarik bagi siswa. Perbaikan ruang perpustakaan yang menarik dan kreatif juga dapat menumbuhkan minat baca pada siswa. Selain itu, adanya program kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dalam diri siswa juga perlu dikembangkan oleh tenaga pendidik di sekolah, seperti melaksanakan

program wajib baca selama 15 menit setiap awal kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca pada siswa.

Selain itu penyediaan pojok dapat dilakukan sebagai alternatif meningkatkan minat baca pada diri siswa, namun penyediaan pojok buku cenderung membuat siswa merasa bosan karena jumlah buku yang tersedia jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah buku yang ada dipustaka sekolah. berbagai cara lain dapat dilakukan guru dalam upaya meningkatkan minat membaca siswa diantaranya yaitu memberikan buku dengan berbagai tema atau konteks dan game tanya jawab yang dapat membuat siswa memiliki minat baca dalam dirinya, dengan demikian Kinerja, inovasi, serta kreatifitas sangat dibutuhkan oleh guru dalam hal memunculkan minat baca pada siswa dan membudayakan literasi di sekolah (Desvianti, 2020). Terlepas dari peran sekolah, guru, dan orang tua. Pendidikan di Indonesia khususnya jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah banyak mengalami perubahan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi disetiap aspek kehidupan manusia.

Soal AKM disusun dari beberapa komponen, diantaranya konten, konteks, dan kemampuan kognitif. Konten adalah stimulus yang digunakan siswa dalam menjawab soal AKM literasi membaca, kemampuan kognitif adalah proses berfikir yang dilakukan siswa dalam upaya menjawab soal AKM literasi membaca, dan konteks adalah tema dalam konten yang digunakan dalam teks (Saepudin et al., 2022). Soal AKM literasi membaca disajikan dalam bentuk yang beragam, diantaranya yaitu soal pilihan ganda, soal pilihan ganda kompleks, soal menjodohkan,

soal isian singkat, dan soal uraian. Tujuan pemberian soal dari berbagai jenis tipe soal yang berbeda yaitu melatih siswa untuk mengidentifikasi, memahami, dan melatih ketelitian siswa.

Soal AKM literasi membaca didesain dengan banyak bacaan yang menuntut siswa untuk membaca terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan. Memberikan soal literasi AKM bermanfaat menumbuhkan kemampuan mengidentifikasi isi teks bacaan yang tersedia untuk menjawab soal yang diberikan (Maharani & Wahidin, 2022). Membiasakan siswa mengerjakan soal asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi bermanfaat melatih ketelitian siswa dalam mengerjakan soal AKM. Memberikan soal AKM kepada siswa diperlukan penyesuaian oleh pihak sekolah agar siswa terbiasa mengerjakan soal AKM dan memberikan siswa pengalaman dalam manajemen waktu untuk mengerjakan soal AKM literasi

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, berdasarkan permendikbudristek Nomer 17 Tahun 2021 Pasal 5 Ayat 3 dijelaskan bahwa pendataan peserta AN terdiri dari perwakilan peserta didik pada kelas V (lima), VIII (delapan), XII (sebelas) (Permendikbudristek, 2021). Bertempat di sekolah dasar wilayah kabupaten Jombang lebih tepatnya pada Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Jombang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* pada penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan pengembangan soal AKM literasi, kemudian

dilakukan uji kevalidan untuk mengetahui apakah soal valid untuk diujikan kepada siswa SD/MI.

Pada pemaparan tentang asesmen kompetensi minimum (AKM) dapat disimpulkan bahwasannya AKM merupakan salah satu dari jenis asesmen nasional yang penting di kuasai oleh siswa, dilihat dari kompetensi yang di ujikan kepada siswa yaitu literasi membaca dan numerasi yang merupakan kompetensi dasar yang penting di ajarkan kepada siswa sejak siswa dalam pendidikan sekolah dasar, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terkait pemberian soal AKM literasi membaca atas dasar peneliti ingin mengetahui nilai rata-rata hasil pengerjaan soal AKM di sekolah-sekolah tempat dilaksanakannya penelitian, serta mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi.

Selain pada pemaparan diatas dasar pemilihan topik dalam penelitian berdasarkan observasi yang dilakukan saat melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di sekolah MI Negeri 1 Jombang, para siswa dibiasakan untuk mengerjakan soal-soal AKM. Namun, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di beberapa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah untuk mengetahui evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) literasi di beberapa Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Jombang.

Berdasarkan penjelasan di atas Penelitian dengan judul “ *Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang*”, yang dilakukan oleh peneliti, fokus utama dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui

nilai rata-rata hasil pengerjaan soal AKM Literasi membaca dari sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, serta mengetahui faktor internal atau faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi membaca.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kevalidan soal asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi?
2. Bagaimanakah hasil implementasi soal asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi di V MI Negeri I Jombang, MI Nurul Huda, SD Negeri Tanjunggunung, SD Negeri Sumberagung.
3. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) literasi pada siswa SD/MI di wilayah Kabupaten Jombang?

C. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan hanya meliputi kevalidan soal asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Negeri I Jombang, MI Nurul Huda, SD Negeri Tanjunggunung, SD Negeri Sumberagung.
3. Hasil pemberian soal asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi di MI Negeri I Jombang, MI Nurul Huda, SD Negeri Tanjunggunung, SD Negeri Sumberagung dan hasil pemberian angket Faktor internal dan

faktor eksternal yang mempengaruhi asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi siswa di keempat sekolah tersebut.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah anggapan, perkiraan, gambaran sementara atau kesimpulan sementara yang dikemukakan peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut, maka asumsi peneliti adalah Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) membaca dan angket faktor internal dan faktor eksternal dapat diujikan kepada siswa apabila telah dinyatakan valid oleh validator.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kevalidan soal asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi.
2. Mendeskripsikan hasil implementasi pemberian soal asesmen kompetensi minimum (AKM) di MI Negeri I Jombang, MI Nurul Huda, SD Negeri Tanjunggung, SD Negeri Sumberagung..
3. Mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini tentunya memiliki kebergunaan bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pemahaman siswa dalam mengerjakan soal asesmen kompetensi minimum (AKM).
- c. Menunjukkan perubahan hasil belajar setelah diberikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).
- d. Memberikan informasi terkait faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan AKM literasi pada siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai cara mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mengerjakan soal Asesmen Kompetensi Minimum. Sehingga program pemberian soal AKM kepada siswa dapat dilakukan secara berkelanjutan agar efektif dalam menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal literasi membaca dan menulis, dan dapat digunakan oleh sekolah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi.

b. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk menentukan desain pembelajaran yang kreatif dan inovatif sebagai cara mengembangkan kemampuan siswa dalam hal literasi membaca dan menulis serta mengerjakan soal AKM literasi.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat membiasakan diri mengerjakan soal AKM literasi yang bermanfaat untuk melatih tingkat ketelitian dalam dirinya untuk menjawab setiap butir pertanyaan yang tersedia. Kegiatan mengerjakan soal AKM literasi juga bermanfaat untuk membiasakan siswa dalam hal membaca berbagai jenis teks dan menuliskan pendapatnya pada setiap butir soal yang ada.

G. Orisinalitas Penelitian

Bagian orisinalitas penelitian adalah bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah aspek yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati, dan Iggrid Dyah Ganestri, (2021). Yang berjudul *Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar* yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal. Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latihan atau asesmen dilakukan bukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menuntaskan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku, namun asesmen kompetensi minimum (AKM) dirancang

untuk memetakan antara kemampuan literasi dan numerasi siswa dan memperbaiki kualitas pendidikan secara menyeluruh (Rohim, 2021).

2. Penelitian ini dilakukan oleh Panca Dewi Purwati, Aiman Faiz, Arif Widiyatmoko, Ngabiyanti, dan Siti Maryatul (2021), dengan judul penelitian yaitu *Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Jenjang Sekolah Dasar Sarana Pemicu Peningkatan Literasi Peserta Didik yang* dipublikasikan dalam bentuk jurnal. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan indikator AKM kelas, mendeskripsikan kisi-kisi AKM kelas, dan mengetahui langkah-langkah efektif dalam menyusun instrumen AKM kelas literasi membaca. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa di jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga hal yaitu (1) bahwa terdapat enam level AKM membaca pada siswa. (2) menunjukkan bahwa kisi-kisi AKM kelas literasi dapat diperoleh dengan cara guru mengintegrasikan indikator AKM kelas literasi membaca ke dalam instrumen soal AKM literasi membaca (Purwati et al., 2021).
3. Penelitian ini dilakukan oleh Bela Maharani dan Whidin (2022), dengan judul *Analisis Kemampuan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum*, yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi membaca pada kelas V dalam menyelesaikan soal literasi AKM. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru yang bertanggung jawab dalam pemberian soal AKM literasi di kelas V dan siswa kelas V. Adapun hasil dari penelitian ini adalah tingginya semangat dan motivasi

siswa dalam mengerjakan soal literasi AKM, kemampuan siswa dalam literasi membaca di dukung oleh faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yaitu minat siswa dan faktor lain seperti dukungan orang tua. Dari penelitian ini juga dapat diketahui bahwa cara siswa mengerjakan soal AKM literasi dimulai dari soal yang mudah terlebih dahulu (Desvianti, 2020).

4. Penelitian ini dilakukan oleh Via Putika Sari dan Ika Candra Sayekti (2020), dengan judul *Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Kompetensi Dasar Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar* yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi pelaksanaan AKM 2021 dan mengetahui informasi efektifitas AKM literasi untuk mengukur kompetensi peserta didik. Metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bawah persiapan sekolah kurang dalam melaksanakan AKM, sehingga belum maksimal. Hal ini mengakibatkan siswa merasa kesulitan menjawab soal AKM dan merasa bahwa soal AKM tidak sama dengan materi yang dipelajari selama kegiatan pembelajaran (V. P. Sari & Sayekti, 2020).
5. Penelitian ini dilakukan oleh Riska Putri, Sri Lestari, Cerianing Putri Pratiwi (2022), dengan judul *Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, penelitian ini dipublikasikan dalam bentuk jurnal. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan AKM di SDN Taji, dan mendeskripsikan

evaluasi AKM di SDN Taji. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SDN Taji berhasil dalam melaksanakan AKM dibuktikan dengan kemampuan literasi siswa menunjukkan angka 50% telah mencapai kompetensi minimum (Putri et al., 2022).

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, dan tahun terbit, dan tahun penelitian	persamaan	perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati, dan Iggrid Dyah Ganestri,. Yang berjudul <i>Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar</i> yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal <i>Varidika</i> . (2021).	Sama-sama meneliti tentang meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui AKM	Fokus penelitian terdapat pada penggunaan AKM tidak hanya untuk melihat ketuntasan siswa dalam menyelesaikan materi berdasarkan kurikulum yang berlaku, namun untuk memperbaiki kualitas pendidikan secara menyeluruh	Penelitian ini berfokus untuk meneliti hasil evaluasi pemberian soal AKM di SD dan MI di wilayah Kabupaten Jombang
2.	Penelitian ini dilakukan oleh Panca Dewi Purwati, Aiman Faiz, Arif Widiatmoko, Ngabiyanti, dan Siti Maryatul, dengan judul penelitian yaitu	Sama-sama meneliti tentang Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) literasi membaca pada siswa jenjang Sekolah Dasar.	Penelitian ini berfokus pada penelitian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai perantara dalam	Penelitian ini berfokus pada evaluasi AKM literasi di jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, dan tahun terbit, dan tahun penelitian	persamaan	perbedaan	Orisinalitas penelitian
	<i>Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Jenjang Sekolah Dasar Sarana Pemicu Peningkatan Literasi Peserta Didik yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal (2021).</i>		meningkatkan literasi siswa.	Dasar (SD) di wilayah kabupaten Jombang.
3.	Bela Maharani, Wahidin. Judul penelitian <i>Analisi Kemampuan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Asesmen Kompetensi Minimum.</i> Jurnal Basicedu, 2022.	Sama-sama meneliti tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal AKM literasi	Kajian utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah kesanggupan siswa dalam menyelesaikan soal AKM literasi	Penelitian ini membahas selain kemampuan siswa dalam mengerjakan AKM literasi juga membahas faktor internal dan eksternal siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi
4.	Penelitian ini dilakukan oleh Via Putika Sari dan Ika Candra Sayekti (2020), Dengan judul <i>Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Kompetensi</i>	Sama-sama meneliti tentang evaluasi pelaksanaan AKM Literasi disekolah dasar	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian ex post facto dan dilakukan

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, dan tahun terbit, dan tahun penelitian	persamaan	perbedaan	Orisinalitas penelitian
	<i>Minimum (AKM) pada Kompetensi Dasar Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar</i> yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal		Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan ketidaksiapan sekolah dalam melaksanakan AKM literasi	dengan memberikan soal AKM literasi kepada siswa
5.	Penelitian ini dilakukan oleh Riska Putri, Sri Lestari, Cerianing Putri Pratiwi (2022), dengan judul <i>Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar</i> , penelitian ini dipublikasikan dalam bentuk jurnal	Sama-sama meneliti pelaksanaan AKM pada siswa sekolah dasar kelas V	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif	Penelitian menggunakan soal AKM literasi untuk mengetahui hasil implementasi soal AKM di SD dan MI di wilayah Kabupaten Jombang

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

H. Definisi Istilah

Fungsi definisi istilah adalah untuk memperjelas permasalahan apa menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) termasuk dalam Asesmen Nasional yang merupakan program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memberikan gambaran tingkat kemampuan yang siswa dalam literasi dan numerasi di suatu lembaga pendidikan. Asesmen Kompetensi Minimum adalah salah satu perangkat evaluasi yang direncanakan oleh pemerintah untuk mengukur kecakapan siswa dalam membaca data (numerasi) dan membaca teks (literasi). Tujuan pemberian AKM pada siswa adalah untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa dalam berfikir secara kreatif, inovatif, serta melatih siswa untuk dapat menalar terkait dengan isi teks bacaan dan manfaat pelaksanaan AKM disekolah adalah untuk mengetahui hasil informasi tentang tingkat kompetensi siswa yang akan mengarahkan pada perbaikan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bermanfaat untuk mengukur kemampuan siswa dalam hal literasi baca tulis dan numerasi matematika untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa (Meriana et al., 2021).

2. Literasi

Salah satu konten yang dikembangkan dalam soal AKM adalah literasi. Literasi membaca sangat diperlukan dalam pembelajaran abad 21 literasi merupakan kompetensi wajib yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Kemampuan literasi membaca dan menulis dapat menuntun siswa dalam memahami informasi secara kritis, analitis, dan kreatif. Menurut Fauziah literasi membaca dan numerasi adalah aspek yang penting dalam Asesmen Kompetensi Minimum. Konsep literasi dalam AKM tidak hanya berfokus dalam keterampilan membaca dan menulis saja, tetapi juga kemampuan siswa dalam mengidentifikasi setiap teks bacaan yang bersumber dari media cetak, digital, dan sumber lain yang ada disekitarnya (Hanifa Rahman et al., 2022).

3. Faktor internal dan faktor eksternal AKM literasi

Keberhasilan siswa dalam menjawab soal AKM literasi sangat erat kaitannya dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi. Faktor tersebut digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas minat baca siswa yang tinggi, kegemaran siswa terhadap aktivitas membaca, dan kondisi fisik dan mental yang siap untuk mengerjakan soal AKM literasi. Menurut Rahim, minat baca muncul dalam diri siswa yang ditandai dengan adanya keinginan siswa meluangkan waktu untuk membaca. Sedangkan faktor eksternal menurut Prasetyono, rendahnya minat disebabkan oleh kurang adanya dukungan dari guru, orang tua, dan

fasilitas penunjang kegiatan literasi yang kurang baik di sekolah (C. P. Sari, 2018).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk membantu pembaca memahami laporan hasil penelitian, sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisikan uraian dari latar belakang,

rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka, bab ini berisikan uraian dari kajian teori,

perspektif teori dalam Islam, dan kerangka berpikir yang menunjukkan alur dari penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini berisi uraian pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : Data dan Hasil Pembahasan, bab ini berisi uraian data dan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, hasil validitas soal, reliabilitas soal, hasil perhitungan daya pembeda, hasil

perhitungan tingkat kesukaran soal, hasil analisis data penelitian berupa hasil pengerjaan soal AKM literasi oleh siswa di SD/MI di wilayah Kabupaten Jombang.

BAB V : Pembahasan, pada bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB VI : Penutup, pada bab ini akan berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

1. Pengertian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Asesmen kompetensi minimum (AKM) adalah seperangkat evaluasi yang digunakan untuk melihat hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa. Asesmen kompetensi minimum (AKM) bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Memberikan soal AKM literasi kepada siswa bermanfaat untuk melatih kemampuan siswa dalam hal membaca dan menulis. Konten dalam Asesmen kompetensi minimum meliputi literasi membaca dan numerasi. Literasi adalah kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa dalam hal ini meliputi kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan menganalisis isi teks bacaan. Sedangkan numerasi anak adalah kemampuan siswa dalam menganalisis materi berupa angka yang identik dengan pelajaran matematika (Muazza & Rahman, 2022).

Soal AKM yang baik adalah soal AKM yang disajikan dalam berbagai jenis topik. Oleh karena itu, terdapat komponen dalam soal AKM yang harus dipenuhi dalam proses pengembangan soal AKM di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD). Asesmen kompetensi minimum (AKM) memuat berbagai komponen di dalamnya yaitu konten, konteks, dan tingkat kognitif. Ketiga komponen dalam AKM tersebut digunakan sebagai indikator untuk mengukur kompetensi siswa dalam

menyelesaikan soal AKM literasi dan numerasi. Konten soal AKM literasi di bagi menjadi dua yaitu teks fiksi dan teks informatif, fungsi konten dalam soal AKM yaitu sebagai stimulus siswa dalam mengerjakan soal AKM. Konteks dalam soal AKM disajikan secara luas dan menjakup berbagai konteks, yang berfungsi untuk menambah wawasan siswa. Tingkat kognitif adalah kemampuan yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan soal AKM, dalam tingkat kognitif siswa belajar untuk menganalisis informasi yang di dapat dari teks AKM (Anggraini & Setianingsih, 2022).

Komponen AKM	Literasi Membaca	Numerasi
Konten	Teks informasi Teks fiksi	Aljabar, bilangan, geometri, pengukuran, data, dan ketidakpastian.
Proses kognitif	menemukan informasi, menafsirkan, mengintegrasikan informasi, mengevaluasi, dan merefleksi.	Pemahaman, penerapan, dan penalaran.
Konteks	Personal, sosial budaya, saintifik	Personal, sosial budaya, dan saintifik.

Tabel 2.1 Komponen AKM

2. Peraturan pelaksanaan Asesmen Nasional

Berdasarkan pada ketentuan pasal 12 peraturan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional, perlu menetapkan peraturan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan tentang prosedur operasional standar penyelenggaraan asesmen nasional tahun 2022. Pada bab IV tentang pelaksanaan dan penyiapan teknis AN peserta didik sebagai berikut:

- a. Memasuki ruangan setelah tanda masuk dibunyikan, yakni 15 (lima belas) menit sebelum AN dimulai.
- b. Memasuki ruang AN sesuai dengan sesi dan menempati tempat duduk yang telah ditentukan.
- c. Dilarang membawa catatan dan/atau menggunakan perangkat komunikasi elektronik dan optik, kamera, kalkulator, dan sejenisnya ke dalam ruang AN.
- d. Mengumpulkan tas dan buku di bagian depan didalam ruang AN.
- e. Mengisi daftar hadir.
- f. Masuk ke dalam (login) aplikasi ANBK dengan menggunakan username dan kata sandi (password) sesuai kartu login yang diterima dari Prokor.
- g. Melakukan latihan menjawab soal sebelum mengerjakan AN.
- h. Mulai mengerjakan soal asesmen setelah ada tanda waktu mulai.
- i. Selama AN berlangsung, hanya dapat meninggalkan ruangan dengan izin dari pengawas ruang.
- j. Selama AN berlangsung, dilarang:
 - 1) Menyatakan jawaban soal kepada siapa pun.
 - 2) Bekerja sama dengan peserta lain.
 - 3) Memberi atau menerima bantuan dalam menjawab soal.
 - 4) Memperlihatkan pekerjaan sendiri kepada peserta lain atau melihat pekerjaan peserta lain.
- k. Apabila terlambat hadir, dapat mengikuti AN setelah mendapat persetujuan dari pelaksanaan tingkat satuan pendidikan.

- l. Apabila peserta telah melakukan login, maka keikutsertaannya sebagai peserta tidak dapat digantikan oleh orang lain.
- m. Setelah selesai mengikuti AN, peserta diharapkan untuk segera pulang dan tidak berkumpul di kerumunan satuan pendidikan.

(Permendikbut, 2021).

3. Pelaksanaan Asesmen Nasional tingkat satuan pendidikan

Berdasarkan pada ketentuan pasal 12 peraturan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional, perlu menetapkan peraturan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan tentang prosedur operasional standar penyelenggaraan asesmen nasional tahun 2022. Pada bab II tentang pelaksanaan asesmen nasional pada tingkat pusat, pelaksanaan pada tingkat provinsi, pelaksanaan pada tingkat kabupaten/kota, dan pelaksanaan pada tingkat satuan pendidikan. Berikut adalah pelaksanaan AN pada tingkat satuan pendidikan berdasarkan permendikbut No 17 Tahun 2021, sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan asesmen nasional tingkat satuan pendidikan dibentuk oleh masing-masing satuan pendidikan.
- b. Pelaksanaan asesmen nasional tingkat satuan pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - 1) Melakukan sosialisasi pada pendidik, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat lainnya tentang kebijakan AN dan teknis pelaksanaan AN.

- 2) Merencanakan pelaksanaan AN di satuan pendidikan masing-masing.
- 3) Melakukan verifikasi data calon peserta AN dan melaporkan ke pelaksana tingkat kabupaten/kota atau provinsi sesuai dengan kewenangannya.
- 4) Melaksanakan simulasi/uji coba pelaksanaan AN sesuai jadwal yang ditetapkan pelaksana tingkat pusat.
- 5) Menetapkan tempat dan/atau ruang asesmen (tempat dan/atau ruang asesmen dapat ditetapkan dilokasi satuan pendidikan pelaksana atau tempat lain yang memenuhi persyaratan sarana dan prasarana serta persyaratan lain untuk pelaksanaan AN) dengan mempertimbangkan protokol kesehatan.
- 6) Mengusulkan jumlah sesi per hari kepada dinas pendidikan kabupaten/kota atau provinsi.
- 7) Mengikuti simulasi AN bagi satuan pendidikan dengan status mandiri sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 8) Mengikuti gladi bersi AN dan dapat mengikutsertakan peserta didik yang terpilih sebagai sampel sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 9) Memastikan peserta didik yang mengikuti AN merupakan peserta didik yang terpilih sebagai sampel sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 10) Memastikan peserta didik yang mengikuti AN merupakan peserta yang telah ditetapkan oleh kementerian.

- 11) Memastikan peserta sebagaimana yang dimaksud pada angka 8 hadir tepat waktu serta mengikuti seluruh jadwal pelaksanaan AN.
- 12) Menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan panduan penyelenggaraan pembelajaran PAUD Diksadmen di masa pandemi Covid-19.
- 13) Menyampaikan informasi tentang keikutsertaan peserta didik dalam AN kepada orang tua/wali peserta didik.
- 14) Mengatur proses kegiatan belajar mengajar pada saat pelaksanaan AN untuk peserta didik yang tidak menjadi sampel AN.
- 15) Melakukan penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti asesmen, jumlah maksimal peserta AN utama yang dapat digantikan adalah sejumlah peserta AN cadangan (5 orang), selambat-lambatnya 15 menit sebelum pelaksanaan AN pada sesi 1 di hari pertama.
- 16) Menyiapkan peserta didik yang terpilih untuk mengikuti seluruh pelaksanaan AN selama dua hari.
- 17) Memastikan seluruh pendidik dan kepala satuan pendidikan mengisi survei lingkungan belajar secara mandiri sesuai jadwal yang ditetapkan.
- 18) Menetapkan prokor dan teknisi serta memastikan telah mengikuti pelatihan.
- 19) Menetapkan prokor dan teknisi serta memastikan telah mengikuti pelatihan.

- 20) Menerapkan dan memastikan protokol kesehatan dilaksanakan di satuan pendidikan.
- 21) Mengikuti ketentuan yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan untuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau kantor kementerian agama untuk satuan pendidikan di bawah pembinaan Kementerian Agama dalam penerapan berbagai sumber daya antara sekolah menumpang dan ditumpangi pada pelaksanaan AN.
- 22) Menyiapkan serta membiayai perpindahan peserta AN bagi peserta AN yang menumpang ke satuan pendidikan lain.
- 23) Melaksanakan AN dan memastikan kesesuaian pelaksanaannya dengan POS AN.
- 24) Melaporkan permasalahan teknis yang tidak bisa diselesaikan kepada dinas pendidikan kota kabupaten/provinsi/kantor kemenag/kanwil kemenag sesuai dengan kewenangan menggunakan sistem aplikasi AN.
- 25) Mencatat dan melaporkan kejadian yang tidak sesuai dengan POS AN.
- 26) Membuat berita acara pelaksanaan AN di satuan pendidikan.
- 27) Menjamin keamanan dan ketertiban pelaksanaan AN.
- 28) Menjalankan tata tertib pelaksanaan AN.
- 29) Membiayai persiapan dan pelaksanaan AN disatuan pendidikan.
- 30) Menyusun program tindak lanjut hasil AN.

31) Menyampaikan laporan pelaksanaan AN kepada pelaksana tingkat kabupaten/kota atau provinsi sesuai dengan kewenangannya, khusus untuk sekolah Indonesia di luar negeri kepada perwakilan RI setempat.

(Permendikbut, 2021).

4. Waktu pelaksanaan Asesmen Nasional

Asesmen Nasional (AN) dilaksanakan selama 2 (dua) hari untuk setiap peserta yang telah dipilih sebagai sampel. Alokasi waktu untuk jenjang SD,MI,SDLB dan yang sederajat tahap 1, telah disediakan untuk setiap jenis AN masing-masing sebagai berikut:

Jadwal pelaksanaan Asesmen Nasional jenjang SD,MI,SDLB gelombang 1 pada tahun 2022, sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Sesi	Waktu	Jenis Asesmen	Pelaksanaan
Senin-Kamis, 24 Oktober-27 Oktobel 2022	1	07.30-09.30	Latihan (15 menit)	Hari ke-1
	2	10.30-12.30	Literasi membaca (75 menit)	
	3	13.30-15.30	Survei karakter (30 menit)	
	1	07.30-09.30	Latihan (15 menit)	Hari ke-2
	2	10.30-12.30	Numerasi (75 menit)	
3	13.30-16.00	Survei lingkungan belajar (50 menit)		

Tabel 3 Jadwal Asesmen Nasional SD gelombang 1 tahun 2022

(Kemdikbut,2022).

Jadwal pelaksanaan Asesmen Nasional jenjang SD,MI,SDLB gelombang 2 pada tahun 2022, sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Sesi	Waktu	Jenis asesmen	Pelaksanaan
Senin-Kamis, 31 Oktober-3 November 2022	1	07.30- 09.30	Latihan (15 menit)	Hari ke-1
	2	10.30- 12.30	Literasi membaca (75 menit)	
	3	13.30- 15.30	Survei karakter (30 menit)	
	1	07.30- 09.30	Latihan (15 menit)	Hari ke-2
	2	10.30- 12.30	Numerasi (75 menit)	
3	13.30- 16.00	Survei lingkungan belajar (50 menit)		

Tabel 4 Jadwal Asesmen Nasional SD gelombang 2 tahun 2022

(Kemdikbut,2022).

5. Literasi dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Literasi adalah kemampuan setiap individu dalam hal membaca dan menulis. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) literasi adalah kemampuan individu dalam hal membaca, menulis, dan menghitung. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian literasi adalah keahlian yang dimiliki siswa dalam membaca, menulis, berbicara, dan menganalisis isi suatu teks bacaan. Membiasakan siswa mengerjakan soal-soal literasi bermanfaat melatih siswa dalam belajar menganalisis isi teks yang disajikan dalam soal, dari teks yang disajikan tersebut siswa akan belajar terkait konten, konteks, dan tingkat kognitif (proses berfikir) yang sedang dilakukan siswa dalam menjawab soal AKM literasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa melatih siswa untuk mengerjakan soal AKM literasi juga bertujuan untuk membiasakan siswa

mencari solusi dari setiap permasalahan yang terdapat dalam soal AKM. (P. Sari, 2022).

6. Faktor Internal dan Faktor Eksternal dalam AKM

Keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi di sekolah tidak lepas dari adanya faktor yang berpengaruh terhadap pengerjaan soal AKM oleh siswa, faktor digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, yaitu tingkat kecerdasan siswa, minat siswa dalam hal membaca dan menulis, motivasi siswa dalam belajar literasi melalui soal AKM literasi, ketekunan siswa, kebiasaan yang dimiliki siswa untuk membaca buku, dan kesehatan fisik dan mental yang dimiliki siswa untuk mengerjakan soal AKM literasi (Hapsari et al., 2019). Minat baca siswa tidak akan muncul apabila tidak ada kemauan dalam diri siswa dan adanya anggapan bahwa membaca adalah kegiatan yang kurang menarik. Siswa yang tergolong memiliki tingkat kecerdasan rendah akan kesulitan dalam hal membaca. Sedangkan, tubuh yang sehat sangat diperlukan siswa dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan literasi membaca dan menulis.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi adalah dukungan guru bagi siswa dalam upaya meningkatkan minat membaca sebagai salah satu kegiatan literasi,

dukungan dari orang tua dalam memberikan fasilitas anaknya dalam hal literasi, fasilitas sekolah yang kurang mendukung untuk meningkatkan minat baca pada siswa, dan pengaruh lingkungan dan teman bermain yang tidak memiliki minat membaca dalam diri siswa (Hapsari et al., 2019).

B. Perspektif Teori dalam Islam

1. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dalam perpektif islam adalah suatu kegiatan yang yang bertujuan unuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran pada proses pendidikan Islam. Akar kata evaluasi dalam bahasa Arab yaitu *Al- Qiimah, Al-Taqdiir, Al-Tarbawi* yang berarti penilaian dalam bidang pendidikan. Pengertian evaluasi secara istilah diartikan sebagai seperangkat prosedur yang harus dilalui siswa dalam kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Al-Qur'an tidak menjelaskan secara spesifik kata evaluasi dengan persamaan kata yang pasti, akan namun terdapat kata yang mendekati pada pemaknaan evaluasi, seperti pada penjelasan berikut ini: (Wahyudi, 2016):

- a.** Evaluasi dalam Al-Qur'an surah Al-Mulk disamakan dengan kata *al-bala'* yang memiliki makna *cobaan atau ujian*. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Mulk ayat 2, berikut ini:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيٰوةَ لِيَبْلُوَكُمْ اَيْكُمْ اَحْسَنُ عَمَلًا
وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْعَفُوْرُ ۝ (٢)

Artinya: “ Yang menjadikan mati dan hidup saya, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik anaknya ” (Wahyudi, 2016).

Dari ayat tersebut mencerminkan bahwa evaluasi pendidikan diartikan sebagai cobaan dan ujian. Ujian dalam hal ini evaluasi yang dikerjakan siswa guna mengetahui perkembangan dalam dirinya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Kata “menguji” dalam ayat tersebut juga dapat diartikan sebagai ujian yang Allah berikan kepada setiap hamba-Nya untuk dapat menyelesaikan segala jenis ujian yang siswa lewati untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- a. Evaluasi pembelajaran dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 284 memiliki makna mengira, menafsirkan dan menghitung. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 284 berikut ini:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفَوْهُ
يُحٰسِبْكُمْ بِهٖ ۗ اَللّٰهُ ۙ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰۤى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيْرٌ (۲۸۴)

Artinya: “Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan jika kamu melahirkan apa yang akan ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampunimu siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

Berdasarkan arti surah Al-Baqarah ayat 284 diatas, kata evaluasi memiliki makna mengira, menafsirkan dan menghitung. Evaluasi pembelajaran di desain guru berdasarkan kompetensi siswa pada jenjang pendidikan tertentu. Evaluasi pembelajaran dibuat guru dalam bentuk soal-soal yang bertujuan untuk melatih siswa dalam menafsirkan jawaban dari soal-soal yang tersedia. Selain menafsirkan soal ujian yang didesain guru

untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menghitung. Menghitung adalah kegiatan yang memiliki bermanfaat dalam kehidupan siswa, karena menghitung merupakan kegiatan yang selalu ada dalam setiap kegiatan yang dilakukan manusia (Wahyudi, 2016).

2. Literasi

Literasi dapat dikatan sebagai keahlian seseorang yang didapat dari kebiasaan dalam hal membaca dan menulis serta berbicara. Secara terminologi literasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi setiap isi teks bacaan untuk menemukan informasi baru. Al-Qur'an menjelaskan literasi dengan pemaknaan sebagai perintah membaca (Iqra'), menulis (Al-Qalam), pembukuan (Kataba), dan perintah untuk mencari dan memperdalam ilmu pengetahuan. Salah satu Surah dalam Al-Qur'an yang menjelaskan perintah membaca (Literasi) adalah Surah Al-Alaq ayat 1-5. Seperti dalam firman Allah SWT, berikut ini:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۙ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (٥)

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, (2) dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah dan Tuhan-mulah yang Maha Mulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Berdasarkan arti Surah Al-Alaq diatas dapat disimpulkan, dalam Al-Qur'an sudah jelas bahwa terdapat perintah untuk terus membaca suatu hal baru yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan membaca manusia akan

mengetahui berbagai informasi baru, dengan membaca manusia akan mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahuinya, dan dengan membaca manusia mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas (Mansur, 2005).

C. Kerangka Berfikir

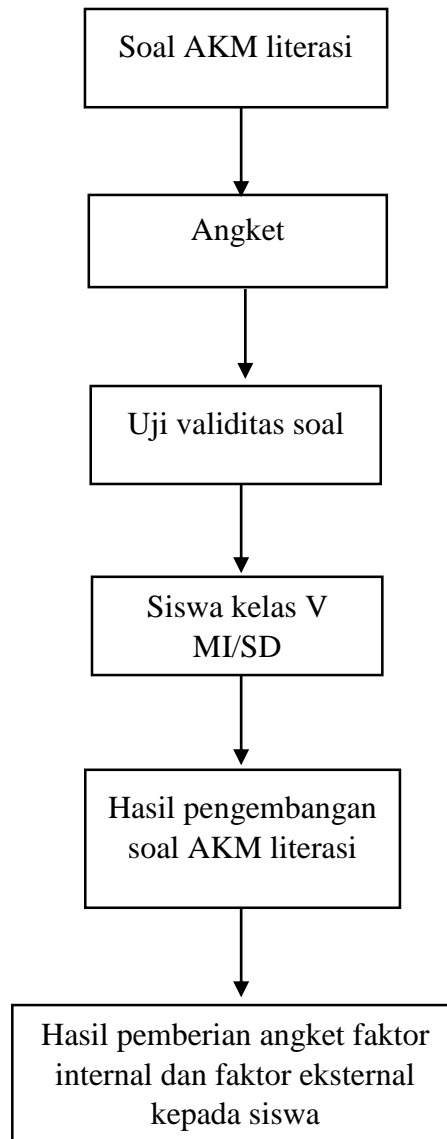
Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah soal asesmen yang harus diselesaikan siswa secara individu dalam satuan pendidikan. AKM adalah asesmen penilaian yang bertujuan untuk memetakan kualitas pendidikan di suatu wilayah. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada dasarnya tidak difungsikan untuk menggantikan ujian nasional, melainkan sebagai bahan informasi yang digunakan pemerintah dalam memetakan mutu pendidikan di suatu wilayah dalam upaya pemerintah dalam memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Soal-soal AKM literasi SD disusun dengan mempertimbangkan bentuk soal, konten, konteks, dan level kognitif (Purwati et al., 2021).

Literasi membaca adalah kemampuan membaca, menulis, melihat, berbicara, dan memahami isi teks bacaan. Pengertian literasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kesanggupan setiap siswa dalam hal membaca dan menulis. Oleh karena itu, setiap siswa memiliki kewajiban untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dalam hal membaca dan menulis (Nurhikmah et al., 2021). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang membaca, menulis, menghafal, melihat, mengidentifikasi isi bacaan serta menganalisis informasi dari isi bacaan untuk diambil pengalaman dari

kegiatan yang telah dilakukan, dan siswa juga belajar mengambil kesimpulan dari apa yang dibacanya.

Secara etimologi siswa diartikan anak yang perlu mendapatkan pengajaran dan pendidikan. Secara terminologis siswa adalah seorang anak yang mengalami dalam masa pertumbuhan dan membutuhkan bimbingan dari guru untuk dapat membentuk kepribadiannya (Darmiah, 2021). Berdasarkan pengertian diatas, maka siswa adalah seseorang yang sedang dalam tahap belajar guna mendapatkan perubahan sikap dan pengetahuan pada dirinya yang dilakukan di sekolah ataupun dilembaga pendidikan lain seperti tempat bimbingan belajar. Perkembangan tingkat pengetahuan siswa sangat dibutuhkan bagi keberlangsungan hidup siswa di masa depan agar lebih baik dan lebih terarah.

Madrasah adalah lembaga pendidikan yang berkembang selaras dengan ajaran dan tradisi Agama Islam. Madrasah adalah sekolah yang bercirikan islam. Kegiatan belajar yang dilaksanakan di madrasah serupa dengan yang dilaksanakan disekolah umum. Madrasah juga mengajarkan mata pelajaran umum yang diajarkan di sekolah-sekolah umum, yang memberdakan antara madrasah dan sekolah umum adalah pada madrasah ditambahkan mata pelajaran berbasis Agama Islam yang lebih lengkap. Lembaga pendidikan yang bercirikan Islam berada dibawah naungan Departemen Agama (Sirojudin, 2019).



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

Berdasarkan gambar bagan kerangka berpikir diatas, penelitian ini akan meneliti evaluasi pemberian soal asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi kepada siswa kelas V di beberapa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Jombang. Langkah awal penelitian ini adalah mengembangkan soal AKM literasi dan angket faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM. Kemudian dilakukan uji validitas soal dan angket oleh dua

validator yang berasal dari satu dosen dan satu guru perwakilan dari salah satu sekolah yang menjadi populasi dalam penelitian, setelah dinyatakan valid soal dan angket akan diberikan kepada siswa, dan hasil akhir dari penelitian ini berupa evaluasi implementasi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi serta mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa dalam hal AKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Pendekatan kuantitatif adalah proses penelitian yang menggunakan angka sebagai alat menganalisis data. Bambang Prasetyo mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah usaha penelitian dengan cara menyeluruh dan teliti dari sebuah fenomena dengan menggunakan ukuran yang objektif untuk mendapatkan suatu fakta serta menguji teori-teori yang muncul atas suatu fenomena atau masalah. Sedangkan menurut Sugiyono, jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada positivisme, serta proses pengambilan sampel dalam penelitian kuantitatif dilakukan secara random, kemudian data diperoleh dengan menggunakan instrument berupa tes dan data hitung untuk menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan (Fitriani, 2014).

Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab terjadinya suatu perubahan perilaku pada sampel penelitian. Penelitian *ex post facto* menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian telah terjadi, sehingga peneliti dihadapkan oleh masalah bagaimana menetapkan sebab dan akibat dari suatu yang sedang diamati. Dapat ditarik kesimpulan pengertian penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang tidak dapat dimanipulasi sebab dan akibatnya atau tidak

diberikan perlakuan oleh peneliti, dalam hal ini peneliti hanya memberikan instrumen penelitian berupa tes dan angket (Sappaile, 2010).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan dua Sekolah Dasar (SD) yang berbeda. Sekolah-sekolah tersebut yaitu sekolah MIN 1 Jombang yang bertempat di kota Jombang, MI Nurul Huda yang bertempat di dusun Tanjunggunung, SDN Tanjunggunung yang bertempat di Dusun Tanjung, SDN Sumberagung yang bertempat di dusun Banjaranyar Kecamatan Peterongan.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian kuantitatif adalah objek dalam penelitian yang perlu ditetapkan oleh peneliti dan diteliti untuk ditulis hasil penelitiannya dan ditarik kesimpulan dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Penelitian lakukan dengan memberikan tes soal AKM literasi kepada siswa sebagai upaya dalam mengumpulkan data penelitian. Setelah melakukan pengukuran variabel, peneliti melanjutkan analisis untuk mengetahui hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono, variabel penelitian dibagi menjadi dua macam berdasarkan hubungan antar variabel yaitu variable dependent dan variable independent dilihat dari satu variable dengan variabel lainnya, adalah sebagai berikut (Agustian et al., 2019).

1. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas juga di definisikan sebagai variabel yang digunakan untuk menganalisis variabel lain. Jadi nilai variabel bebas dapat diprediksi, apabila nilai variabel terikat diketahui. Berdasarkan pengertian variabel diatas, maka variabel bebas pada penelitian ini adalah evaluasi asesmen kompetensi minimum.

2. Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat juga diartikan sebagai variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian variabel terikat di atas, maka variabel pada penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang, SDN T anjunggunung, dan SDN Sumberagung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti meliputi manusia dan berbagai jenis objek yang terdapat disuatu lokasi tempat penelitian. Benda dapat dijadikan sebagai sampel dengan syarat benda tersebut dapat diamati dan dapat diukur. Populasi dalam penelitian kuantitatif digolongkan menjadi dua, yaitu populasi infinit adalah jumlahnya tidak terhitung dan populasi finit adalah populasi yang bisa diketahui kepastiannya. Penelitian ini menggunakan SD dan MI sebagai sampel dan populasi, sekolah-sekolah tersebut yaitu siswa kelas V di siswa kelas V di MI Negeri 1 Jombang berjumlah 34 orang, MI Nurul Huda yang

berjumlah 31 siswa, SD Negeri Tanjunggunung yang berjumlah 25 siswa, dan SD Negeri Sumberagung yang berjumlah 16 siswa (syahrums, Salim et al., 2014).

Nama Sekolah	akreditasi	Jumlah siswa kelas V
MIN 1 Jombang	A	34 siswa
MI Nurul Huda	B	31 siswa
SD Negeri Tanjunggunung	B	25 siswa
SD Negeri Sumberagung	B	16 siswa
Jumlah		106 siswa

Tabel 5. Jumlah Siswa Responden Penelitian

Sumber data: emispendis. Kemenag.go.id dan sekolah.data.kemdikbud.go.id

Berikut adalah tabel persebaran siswa di empat sekolah berdasarkan, tempat dilaksanakannya penelitian:

No.	Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	MIN 1 Jombang	16	18	34
2.	MI Nurul Huda	13	18	31
3.	SDN Sumberagung	8	8	16
4.	SDN Tanjunggunung	11	14	25
Jumlah		48	58	106

Tabel 6. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono sampel adalah objek yang akan diteliti. Sedangkan, Ari Kunto berpendapat bahwa sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang diteliti. Dari kedua pernyataan ahli di atas dapat disimpulkan pengertian sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pemilihan sampel sangat berpengaruh pada populasi yang akan diteliti, sehingga pengambilan sampel dari populasi harus representatif. Penelitian ini mengambil sampel dengan metode probability sampling. *Teknik probability sampling* ialah proses

pengambilan sampel dengan cara memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi. *Teknik probability sampling* yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling*. *Teknik proportionate stratified random sampling* adalah teknik mengambil sampel apabila anggota populasi terdiri dari unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional. Alasan lain pemilihan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Karena sampel dalam penelitian ini berasal dari empat sekolah yang berbeda (Garaika Darmanah, 2009).

E. data dan sumber data

Data kuantitatif adalah hasil yang didapat dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan setelah memberikan tes AKM literasi dan pemberian angket faktor internal dan faktor eksternal kepada siswa kelas V di beberapa SD dan MI di wilayah Kota Jombang. Hasil tes AKM literasi siswa merupakan data yang akan diolah untuk ditulis ke dalam laporan penelitian ini dengan topik pembahasan yaitu evaluasi pelaksanaan tes soal AKM literasi dan pemberian angket faktor internal dan faktor eksternal pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di Kabupaten Jombang.

1. Sumber data

Data primer menurut Umi Nawarwati adalah data yang berasal dari sumber asli. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden atau orang kita jadikan sebagai sampel penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah siswa kelas V di sekolah MI Negeri 1 Jombang, siswa

kelas V di MI Nurul Huda, siswa kelas V di SD Negeri Sumberagung, dan siswa kelas V di SD Negeri Tanjunggunung. Data yang berasal dari sumber data primer akan di uji coba instrumen. Siswa kelas V menjadi data primer karena menerima soal AKM yang diberikan oleh peneliti sebagai upaya untuk mengetahui hasil kevalidan dari soal AKM yang diberikan kepada siswa dan untuk mengetahui evaluasi siswa dalam mengerjakan soal asesmen Kompetensi Minimum literasi di empat sekolah yang berbeda, di Kabupaten Jombang.

Data sekunder adalah data yang bersifat sebagai pelengkap dari data primer yang didapat peneliti, fungsi data sekunder adalah sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat berupa foto, video, rekaman, dokumen dan surat resmi (Pratiwi, 2017). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan sebagai data pendukung data primer adalah surat-surat resmi yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan, diantaranya yaitu surat izin survey melakukan penelitian, surat izin melakukan penelitian, dan surat Keterangan yang di keluarkan sekolah sebagai bukti telah dilakukan dalam penelitian di sekolah tersebut.

F. Intstrumen Penelitian

Pada penelitian berjudul *evaluasi asesmen kompetensi minimum (AKM) berbasis literasi pada siswa kelas 5 di Wilayah Kabupaten Jombang*, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes soal AKM literasi dan angket faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi AKM literasi kepada siswa kelas V di empat sekolah

berbeda di wilayah kabupaten jombang. Empat sekolah tersebut yaitu kelas V di sekolah MI Negeri 1 Jombang, siswa kelas V di MI Nurul Huda, siswa kelas V di SD Negeri Sumberagung, dan siswa kelas V di SD Negeri Tanjunggung. Peneliti akan memberikan soal AKM literasi yang telah melewati uji validitas agar sesuai dengan kompetensi dasar yang diterapkan di kelas V MI dan SD. Tujuan pemberian tes soal AKM literasi kepada siswa kelas V di beberapa sekolah di wilayah Kabupaten Jombang adalah untuk mengetahui evaluasi pemberian soal AKM literasi pada siswa kelas V di wilayah Kabupaten Jombang.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Gronlud validitas adalah ketepatan interpretasi hasil tes atau instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang valid adalah instrumen yang dapat mengukur apa yang akan kita teliti. Dari penjelasan validitas tersebut diatas, maka uji validitas digunakan untuk mengukur keakuratan instrumen penelitian. Sebuah data menunjukkan kevalidannya bila data tidak menunjukkan perbedaan antara hasil perhitungan dengan data yang diperoleh di lapangan. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus skala likert, untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok. Peneliti menggunakan rumus skala likert untuk menghitung validitas instrumen penelitian. Peneliti menggunakan aplikasi software SPSS window 25, berikut adalah rumus skala likert (Suhirman dan Yusuf, 2019).

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor data yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

Berikut adalah rumus tabel persentase kevalidan instrumen penelitian, menurut teori yang Suhirman dan Yusuf pada tahun 2019.

Kriteria	Presentase
Sangat positif	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$
Positif	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$
Biasa	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$
Negatif	$36\% < \text{skor} \leq 52\%$
Sangat negatif	$\% < \text{skor} \leq 36\%$

Tabel 7. Presentasi Nilai Validasi

2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif berguna untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali dilakukan percobaan pengukuran instrumen penelitian terhadap subjek penelitian memperoleh hasil yang relatif sama. Menurut pendapat (Usman & Akbar, 2006) tes ulang tes digunakan peneliti untuk memberikan responden tes yang sama dengan waktu yang berbeda, kemudian dari kedua hasil tes responden tersebut di korelasi untuk mengetahui konsistensi hasil data penelitian. Semakin tinggi hasil korelasi dari kedua tes yang telah dilakukan, maka semakin baik skala reliabilitas pengukuran dalam penelitian ini. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan reliabilitas adalah ketepatan atau konsistensi dari serangkaian alat ukur dalam penelitian kuantitatif. Proses penghitungan reliabilitas dari instrumen penelitian dengan menggunakan software SPSS 25 dengan rumus *Alpha Cornbach*

menurut teori yang dikembangkan (Riduwan, 2012) sebagai berikut:
(Budiastuti & Bandur, 2018).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor setiap butir soal

st = Varians total

k = Jumlah butir soal

Setelah didapat hasil hitung r_{11} , langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan antara r_{11} dengan r tabel untuk mengetahui nilai t tabel dapat dilihat berdasarkan pada nilai t tabel indeks nilai *alpha cornbach* dengan taraf signifikansi 0,05. r tabel *alpha cornbach* berfungsi sebagai skala acuan dalam menghitung reliabilitas, berikut adalah tabel klasifikasi koefisiensi reliabilitas:

Indeks reliabilitas	klasifikasi
$0,81 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,21 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah

Tabel 8 Indeks reliabilitas

Sumber: (Suharsimi, 2001)

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa evaluasi pemberian soal asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi pada siswa kelas V di sekolah MI Negeri 1 Jombang, siswa kelas V di MI

Nurul Huda, siswa kelas V di SD Negeri Sumberagung, dan siswa kelas V di SD Negeri Tanjunggunung. menggunakan tes, angket dan dokumentasi.

1. Tes

Instrumen penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur objek yang akan diteliti. Tes juga diartikan sederet pertanyaan yang akan diujikan kepada seseorang. Tes juga diartikan sebagai seperangkat alat untuk mengevaluasi, mengukur pengetahuan, keterampilan, dan bakat yang dimiliki individu (Fitriani, 2014). Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan tes adalah instrumen penelitian yang akan diujicobakan kepada responden penelitian. Fungsi tes dalam suatu penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang akan dikaji. Tes yang digunakan harus dinyatakan valid terlebih dahulu oleh validator agar tes terbukti kevalidannya. Butir soal tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes soal AKM literasi berjumlah 25 butir soal, yang akan di berikan kepada siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di wilayah Kabupaten Jombang.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah salah satu instrumen pengumpulan data dalam penelitian. Kuesioner atau angket termasuk ke dalam data primer dalam penelitian yang akan diujikan kepada responden, kuesioner yang diberikan kepada responden adalah daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pendapat responden terkait topik yang diteliti (Pujihastuti, 2010). Memberikan kuesioner kepada responden dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung misalnya memberikan

sejumlah pertanyaan kepada responden dengan cara bertemu langsung dengan responden, sedangkan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan membuat kuesioner di gform kemudian peneliti memberikan link kepada responden untuk menjawab kuesioner.

I. Analisis Data

Data hasil penelitian perlu di lakukan analisis data agar mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan cara penghitungan sebagai berikut:

1. Analisis Data

Data hasil penelitian kemudian diolah melalui rangkaian proses analisis data yang berasal dari variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus hitung mean (rata-rata) untuk mengetahui hasil rata-rata nilai siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi dan mengetahui hasil nilai rata-rata angket respon siswa terkait faktor internal dan faktor eksternal. Proses menghitung mean dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, kemudian dibagi dengan jumlah sampel dalam populasi. Berikut adalah rumus mean yang dikembangkan oleh (Sudjana,2008) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ulfah & Suryantoro, 2020) :

a) Mean

Rumus menghitung mean

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

Me = Rata-rata hitung

Σx = nilai sampel ke-i

n = jumlah sampel

b) Indeks Three Methode

Analisis *indeks three methode* adalah cara yang dilakukan untuk mempermudah langkah dalam menganalisis data. Analisis *indeks three methode* digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah diperoleh setelah penelitian. Analisis data dengan menggunakan *metode indeks three metode* bertujuan untuk mengetahui hasil respon dari responden terkait dengan variabel yang sedang diteliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan skala nilai 5, maka apabila semua responden menjawab dengan skor terendah yaitu 1 akan di peroleh nilai indeks sebesar 25%. Sedangkan apabila semua responden menjawab skor tertinggi 5 maka akan di peroleh indeks sebesar 100%. Berikut adalah rumus untuk menghitung *indeks three methode* :

Nilai indeks = $((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5))/5$

Keterangan:

F1 adalah jumlah frekuensi responden yang menjawab 1

F2 adalah jumlah frekuensi responden yang menjawab 2

F3 adalah jumlah frekuensi responden yang menjawab 3

F4 adalah jumlah frekuensi responden yang menjawab 4

F5 adalah jumlah frekuensi responden yang menjawab 5

Menganalisis data hasil penelitian dengan rumus *indeks three methode*, maka cara untuk menghitung nilai interval dapat dilakukan dengan cara nilai maksimum dikurangi nilai minimum, kemudian hasilnya dibagi tiga (Daga et al., 2020).

Berdasarkan pada perhitungan nilai interval maka akan diperoleh nilai indeks sebagai berikut:

Nilai indeks	Kategori indikator
25,00%-50,00%	Rendah
50,01%-75,00%	Sedang
75,01%-100,00%	Tinggi

Tabel 9. Kategori indeks three methode

(Ferdinand,2014)

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian berjudul *evaluasi asesmen kompetensi minimum (AKM) berbasis literasi pada siswa kelas 5 di Wilayah Kabupaten Jombang*, adalah sebagai berikut:

1. Masalah Penelitian

Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa berfikir kritis adalah hal yang penting dilakukan oleh setiap pendidik dan lembaga pendidikan. Sebagai upaya mengembangkan kemampuan literasi pada siswa, menuntut guru dan sekolah untuk membiasakan siswa mengerjakan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) literasi pada siswa di jenjang pendidikan

tertentu. Literasi adalah kemampuan dalam hal membaca, menulis, menghafal, menganalisis, dan merepresentasikan isi teks bacaan ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui kegiatan mengerjakan soal Asesmen Kompetensi Minimum siswa dapat dilatih untuk berfikir kritis dan menganalisis isi teks sebagai upaya siswa dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam teks bacaan. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti mengangkat permasalahan evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) berbasis literasi pada siswa kelas V MI Negeri I Jombang, MI Nurul Huda, SD Negeri Tanjunggunung, SD Negeri Sumberagung. dalam mengimplementasikan soal AKM literasi sebagai masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

2. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan langkah awal peneliti dalam mencari sumber literatur yang sesuai. Sumber-sumber literatur dapat bersumber dari buku, jurnal, dan skripsi terdahulu. Sehingga peneliti dapat meneliti masalah yang akan diteliti setelah mendapatkan informasi dari sumber-sumber literatur tersebut.

3. Merumuskan masalah

Setelah masalah yang diteliti telah jelas, langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah. Tujuan peneliti merumuskan masalah agar masalah yang diteliti tidak melebar ke arah topik pembahsan lain.

4. Memilih pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dan desain penelitian *ex post facto*.

5. Menentukan variabel dan sumber data

Menentukan variabel dan sumber data adalah langkah awal peneliti dalam menentukan variabel penelitian. peneliti memilih dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X yaitu evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan variabel Y adalah literasi pada siswa kelas V MI Negeri I Jombang, MI Nurul Huda, SD Negeri Tanjunggunung, SD Negeri Sumberagung. Tahap selanjutnya yaitu memilih sumber data yang berfungsi mendukung pelaksanaan penelitian ini.

6. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian

Menentukan dan menyusun instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui kebenaran dan ketepatan data penelitian, untuk mengetahui hasil penelitian.

7. Mengumpulkan data

Setelah instrumen penelitian disusun, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan tes dan angket faktor internal dan faktor eksternal. Memberikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) literasi dan angket faktor internal dan faktor eksternal kepada siswa kelas V di MI Negeri I Jombang, MI Nurul Huda, SD Negeri Tanjunggunung, SD Negeri Sumberagung.

8. Analisis data

Data yang telah terkumpul kemudian di analisis untuk mengetahui hasil evaluasi pemberian soal AKM literasi di MI Negeri I Jombang, MI Nurul Huda, SD Negeri Tanjunggunung, SD Negeri Sumberagung. Proses menghitung analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *skala likert* untuk uji validitas dan rumus *alpha cornbach* untuk uji reliabilitas.

9. Menarik kesimpulan

Setelah data yang selesai dianalisis, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Setelah pengolahan data telah selesai dilakukan, langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat. Kesimpulan penelitian berisi tentang apakah soal AKM literasi telah menunjukkan kevalidan dan evaluasi pemberian soal AKM literasi pada siswa MI Negeri I Jombang, MI Nurul Huda, SD Negeri Tanjunggunung, SD Negeri Sumberagung.

10. Menyusun laporan

Penulisan laporan penelitian adalah langkah akhir dari serangkaian proses penelitian ini. Hasil penelitian disusun oleh peneliti agar laporan hasil penelitian dapat dilakukan pengecekan kebenarannya atas penelitian yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Validitas Soal Asesmen Kompetensi Minimum

Validasi dalam sebuah penelitian berfungsi untuk mengukur kevalidan dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh dua ahli di bidang instrumen yaitu salah satu dosen di UIN Malang dan guru yang berasal dari MI Negeri 1 Jombang. Berdasarkan hasil pemaparan data validasi akan diketahui persentase kevalidan soal AKM yang akan di uji cobakan kepada siswa. berikut ini adalah hasil persentase dari validasi soal AKM yang telah dilakukan oleh dua validator, sebagai berikut:

Validator Dosen		Validator Guru	
Hasil persentase (%) validasi soal AKM	98%	Hasil persentase (%) validasi soal AKM	92%
Hasil persentase (%) validasi angket	90%	Hasil persentase (%) validasi angket	85%
Jumlah rata-rata	95%	Jumlah rata-rata	88%

Tabel 10. Persentase Hasil Validasi Soal

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan pada hasil perhitungan persentase tabel diatas, menunjukkan bahwa soal AKM literasi telah dinyatakan valid dan dapat di ujikan kepada siswa kelas V MI/SD. Soal AKM literasi dinyatakan valid berdasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan angka 98% menurut hasil validasi dosen dan 92% menurut hasil validasi dari guru untuk validasi soal. Apabila di rata-rata menunjukkan hasil 95% yang

menunjukkan kriteria sangat positif menurut tabel presentase kevalidan yang dikembangkan oleh (Suhirman dan Yusuf, 2019). Tabel persentase kevalidan soal dan angket terdapat di bab III.

1. Reliabilitas

Uji reliabel merupakan tahapan dalam penelitian kuantitatif yang berfungsi untuk menilai keajegan instrumen penelitian yang digunakan. Uji reliabilitas dapat digunakan peneliti untuk melihat instrumen penelitian yang digunakan secara tes retest atau tes secara berulang kepada subjek yang berbeda dan waktu pemberian tes yang berbeda, seperti yang telah dijelaskan pada bab tiga bahwa uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas soal AKM literasi dan reliabilitas angket faktor internal dan faktor eksternal dalam penelitian ini:

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	2	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	2	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.526	20

Tabel 11 Reliabilitas instrumen

Sumber: Hasil analisis hitung

Pada tabel 8 tersebut menunjukkan nilai reliabilitas instrumen penelitian soal AKM literasi berdasarkan nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,526 yang menurut suharsimi apabila lebih besar dari r-tabel (0,2) dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka dapat dinyatakan bahwa soal AKM literasi dinyatakan reliabel.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	2	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	2	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.345	30

Tabel 12 Reliabilitas angket faktor internal dan faktor eksternal
Sumber: Hasil analisis hitung

Pada tabel 9 tersebut menunjukkan nilai reliabilitas instrumen penelitian faktor internal dan faktor eksternal berdasarkan nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,345 yang menurut suharsimi apabila lebih besar dari r-tabel (0,2) dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka dapat dinyatakan bahwa angket faktor internal dan faktor eksternal dinyatakan reliabel.

B. Hasil Implementasi Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Literasi

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator, soal AKM literasi telah dinyatakan valid untuk di uji cobakan kepada siswa, maka uji coba dilakukan untuk mengetahui data berupa nilai yang didapatkan oleh siswa setelah mengerjakan soal AKM literasi. Soal AKM di uji cobakan kepada 101 siswa, dikarenakan 5 orang tidak dapat mengikuti kegiatan penelitian karena absen sekolah pada saat kegiatan penelitian dilakukan. Proses penelitian dilakukan di dua Madrasah Ibtidaiyah dan dua Sekolah Dasar yang berbeda di wilayah Kabupaten Jombang. Berikut adalah hasil perhitungan dari rata-rata nilai yang didapatkan siswa setelah mengerjakan soal AKM literasi:

Hasil implementasi soal AKM literasi		
Sekolah	Jumlah siswa	Mean
MI Negeri 1 Jombang	34	74,21
MI Nurul Huda	31	70,48
SD Negeri Sumberagung	16	68,16
SD Negeri Tanjunggunung	25	68,25
Jumlah Mean		70,27

Tabel 13. Rata-rata Nilai AKM Literasi Membaca dan Menulis

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan pada hasil pemaparan nilai rata-rata skor AKM literasi yang telah dikerjakan oleh siswa, menunjukkan nilai rata-rata yang signifikan. Hasil pemaparan tabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata hasil

AKM literasi siswa bernilai 70,27 yang menunjukkan siswa dapat dikategorikan dalam kelompok dasar. Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia atau mendikbud pada tahun 2020 menyatakan bahwa hasil AKM dapat diporkan dalam empat kategori yaitu: 1) Perlu intervensi khusus, 2) Dasar, 3) Cakap, 4) Mahir (Zahrudin et al., 2021). Hasil laporan kompetensi yang didapat oleh siswa dapat digunakan oleh guru untuk menentukan metode dan merancang serta menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan siswa guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang di dapat siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil pemaparan nilai AKM literasi yang telah di dapat oleh siswa di setiap sekolah yang berbeda akan di lampirkan pada bab lampiran.

Hasil predikat nilai AKM literasi dikategorikan menjadi empat golongan yang berbeda yaitu 1) perlu intervensi khusus, 2) dasar, 3) cakap, dan 4) mahir. Pertama, Siswa dapat di golongan ke dalam kategori perlu intervensi khusus apabila siswa belum mampu menemukan informasi dari teks bacaan dalam soal dan siswa belum mampu membuat kesimpulan sederhana dari isi teks bacaan dalam soal AKM literasi yang di ujikan. Kedua, siswa dapat digolongkan dalam kategori dasar apabila siswa telah mampu menemukan informasi dan membuat kesimpulan dari teks bacaan dalam soal. Ketiga, siswa dapat dikategorikan dalam kategori cakap apabila siswa telah mampu membuat interpretasi dari isi teks dan mampu membuat kesimpulan dari beberapa informasi yang didapat dari teks bacaan. Keempat, siswa dapat digolongkan dalam kategori mahir apabila

siswa telah mampu mengintegrasikan berbagai informasi dari teks dengan cara mengevaluasi, menguasai cara penulisan suatu teks tertentu, dan menunjukkan sikap reflektif dari isi teks. Berikut ini adalah tabel predikat nilai AKM literasi berdasarkan kategori predikat kemampuan siswa, (Martiyono, Rita Sulastini, 2021).

Predikat Hasil AKM Literasi	Skor
Perlu intervensi khusus	< 30
Dasar	31-70
Cakap	71-90
Mahir	91-100

Tabel 14. Predikat nilai AKM literasi membaca dan menulis

Sumber: kemdikbud

Berdasarkan hasil validasi soal yang dilakukan sebelumnya dan soal dinyatakan berjumlah 30 soal. Soal yang telah dinyatakan valid, kemudian di uji cobakan kepada siswa kelas V MI/SD di wilayah Kabupaten Jombang. Subjek pada penelitian ini berasal dari empat sekolah yang berbeda, namun pada jenjang pendidikan yang sama yaitu kelas 5 MI/SD. Dari jumlah total siswa yaitu 106 yang mengikuti tes berjumlah 101 siswa dan 5 siswa tidak masuk pada saat dilaksanakan uji coba soal AKM literasi, dari 101 siswa yang mengerjakan soal AKM literasi 66 siswa dinyatakan tuntas dan 35 siswa dinyatakan tidak tuntas. Penentuan tuntas dan tidak tuntas siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi dilihat berdasarkan pada tabel predikat nilai AKM literasi di atas.

Berikut adalah tabel jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas dalam mengerjakan soal AKM literasi:

Jumlah siswa	Persentase	Tuntas/Tidak tuntas
66 siswa	62,26%	Tuntas
35 siswa	33%	Tidak tuntas

Tabel 15. Persentase ketuntasan AKM literasi membaca dan menulis
Sumber: Hasil analisis data

C. Faktor Internal dan Faktor Eksternal AKM

Faktor yang mempengaruhi kemampuan dan pemahaman siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi di bedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa minat, bakat, kemampuan, motivasi, dan ketekunan adalah keinginan yang muncul dalam diri siswa dalam hal literasi membaca dan menulis, sedangkan faktor eksternal dapat berupa dukungan yang diberikan oleh guru sebagai orang yang dekat dengan siswa ketika di sekolah, dukungan dari orang tua, fasilitas di sekolah yang memadai seperti tersedianya pepustakaan yang di desain dengan menarik dan memiliki banyak jenis tema buku bacaan, sehingga menarik perhatian siswa untuk membaca. Faktor lain yaitu pengaruh lingkungan teman sebaya yang merupakan lingkup pertemanan siswa ketika berada di sekolah.

Faktor internal dan faktor eksternal berfungsi untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan soal AKM. Dari hasil perhitungan faktor tersebut dapat diketahui faktor apa saja yang paling berpengaruh bagi siswa dalam

mengerjakan soal AKM. Jumlah item yang ditanyakan dalam angket berjumlah 27 pertanyaan atau pernyataan yang terdiri dari 14 pertanyaan faktor internal dan 13 pertanyaan faktor eksternal. Berikut ini adalah hasil rata-rata nilai angket:

Hasil implementasi angket faktor internal dan faktor eksternal AKM literasi		
Sekolah	Jumlah siswa	Mean
MI Negeri 1 Jombang	34	94
MI Nurul Huda	31	75,19
SD Negeri Sumberagung	16	83,8
SD Negeri Tanjunggung	25	86,12
Jumlah Mean		84,52

Tabel 16. Rata-rata nilai angket siswa

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan pada hasil perhitungan nilai rata-rata pemberian angket faktor internal dan faktor eksternal menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket kepada siswa kelas V di MI/SD di wilayah kabupaten Jombang yaitu sebesar 84,52 yang menunjukkan kategori sangat positif menurut teori yang dikembangkan oleh Zainal Abidin dan Sugeng Purbawanto. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal AKM (Abidin & Purbawanto, 2015). Sedangkan analisis angket dengan menggunakan rumus indeks three metode diperoleh faktor internal yang paling dominan mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM yaitu pada indikator “minat membaca siswa” yaitu sebesar 81% dan respon

terendah siswa yaitu 34% pada indikator “motivasi dan ketekunan”. Pada faktor eksternal indikator yang menunjukkan respon tinggi dari siswa yaitu “dukungan dari guru” dengan presentase 76% dan respon terendah siswa pada indikator “pengaruh teman sebaya” sebesar 43%.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh (Hapsari,2019) faktor internal yang mempengaruhi AKM pada siswa *terdiri dari motivasi siswa, ketekunan siswa, kebiasaan siswa dalam membaca buku dan kesehatan fisik siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi, sedangkan untuk faktor eksternal terdiri dari dorongan yang diberikan oleh pihak diluar diri siswa misalnya yaitu dukungan dari guru, orang tua, dan fasilitas pendidikan yang menunjang kegiatan AKM siswa*. Sedangkan menurut pendapat (Handayani,2020) *faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi AKM literasi siswa terdiri dari menciptakan lingkungan belajar yang ramah dengan kegiatan literasi siswa, menciptakan lingkungan sekolah yang akademis dan literat* (Muliantara & Suarni, 2022), maksudnya adalah memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk belajar lebih tentang literasi membaca dan menulis seperti contohnya memberikan waktu 15 menit kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dan melaksanakan kegiatan monitoring dari program-program yang telah di jalankan sebagai upaya untuk memastikan setiap program pengembangan literasi membaca dan menulis pada siswa dapat berjalan dengan baik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Validitas Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi

Validasi berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu instrumen penelitian dalam menjalankan fungsinya sebagai instrumen penelitian (Azwar, 2012). Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas tinggi apabila mampu menjalankan fungsinya sebagai alat ukur. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Cronbach, 1971 dalam (Sidauruk, 2012) menyatakan hakikat validitas adalah proses menginterpretasikan suatu data yang dilakukan oleh seorang ahli dengan cara tertentu. Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan pengertian uji validitas adalah proses penilaian yang dilakukan oleh seorang ahli dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan sebuah instrumen penelitian, serta untuk menentukan instrumen penelitian dapat diuji cobakan kepada responden. Validator dalam penelitian ini terdiri dari dua ahli, yaitu dosen dan guru Madrasah Ibtidaiyah.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan tujuan mengetahui sikap subjek terhadap objek (topik) yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, 2010 dalam (Abidin & Purbawanto, 2015) menjelaskan dalam penelitian penggunaan kuisisioner skala likert digunakan sebagai alat mengukur sikap, pendapat, dari persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat validitas dari instrumen yang akan

diuji cobakan kepada siswa. Hasil perhitungan skala likert diperoleh hasil validasi dari kedua validator sebesar 95% dari dosen dan 88% dari guru. Berdasarkan hasil pengukuran validitas instrumen penelitian soal AKM literasi membaca dan angket faktor internal dan eksternal dinyatakan valid berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Suhirman dan Yusuf pada tahun 2019, sebagaimana telah dijelaskan dalam bab 3.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cornbach*, untuk mengetahui tingkat reliabel suatu instrumen penelitian. Sugiharto dan Situnjak menyatakan pengertian reliabilitas merujuk pada tingkat keajegan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya dilapangan. Sedangkan menurut Ghozali (2009 dalam (Sanaky, 2021) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Berdasarkan pada penjelasan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang konsisten dari waktu ke waktu. Hasil pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah hasil pengukuran yang menghasilkan data yang reliabel.

Berdasarkan jumlah responden 101 siswa dengan taraf signifikansi 5% (0,05) didapat r_{tabel} 0,20, sedangkan hasil hitung nilai r soal AKM literasi membaca adalah 0,526, karena nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka soal AKM literasi membaca dinyatakan reliabel. Pada hasil uji reliabilitas angket

faktor internal dan faktor eksternal menunjukkan hasil r tabel 0,20 dan r hitung 0,345 karena nilai $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka soal AKM literasi membaca dinyatakan reliabel. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Muhammad Khumaedi, menyatakan secara empiris tinggi rendahnya tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian ditunjukkan oleh angka yang disebut koefisiensi reliabilitas, besarnya koefisiensi reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin tinggi angka reliabilitas menandakan instrumen penelitian dapat mengumpulkan data secara konsisten (Khumaedi, 2012).

B. Hasil Implementasi Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi

Asesmen kompetensi minimum (AKM) merupakan salah satu dari asesmen nasional yang digunakan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara nasional. Kompetensi yang diujikan dalam asesmen kompetensi minimum (AKM) meliputi dua kompetensi dasar siswa, yaitu literasi membaca dan menulis dan literasi matematika (numerasi). Literasi membaca dan numerasi merupakan suatu kompetensi dasar yang harus dikembangkan pada diri siswa, dengan tujuan untuk mempersiapkan siswa sebagai bagian warga negara Indonesia dan dapat berpartisipasi positif di kalangan masyarakat. Pernyataan tersebut di dukung oleh Pusmenjar dalam (Irwandi & Roza, 2021) yang menyatakan bahawa asesmen kompetensi minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu mengembangkan kapasitas dirinya serta mampu berperan positif di kalangan masyarakat.

Hasil nilai AKM dapat digunakan sebagai informasi bagi guru untuk memperbaiki metode pembelajaran yang di gunakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan kriteria pelaporan hasil nilai AKM menurut mendikbud dalam penelitian yang dilakukan oleh Zahrudin Ma'mun *di kategorikan menjadi empat golongan yaitu 1) perlu intervensi khusus, 2) dasar, 3) cakap, dan 4) mahir* (Zahrudin et al., 2021). Siswa dikatakan perlu adanya tindakan intervensi khusus menandakan bahwa siswa belum dapat memahami isi dari teks yang ada dalam soal AKM literasi membaca dan menulis, oleh karena itu perlu dilakukan upaya guru untuk memberikan media pembelajaran lain seperti media dalam bentuk audio, visual, dan perlu adanya dampingan secara khusus yang diberikan guru. Pada tingkat dasar menandakan bahwa siswa dapat memahami isi teks bacaan yang tersedia dalam soal AKM literasi membaca dan menulis, siswa telah mampu memahami isi bacaan dan mengetahui topik teks bacaan, bagi siswa dalam tingkatan dasar perlu diberikan pendampingan oleh guru untuk membantu siswa membuat sebuah kesimpulan atau catatan dari yang telah di pelajari.

Hasil pemberian soal AKM literasi membaca pada siswa SD dan MI berjumlah 101 siswa, didapat hasil nilai rata-rata sebesar 70,27 dengan kategori dasar menurut teori yang dikembangkan oleh (Zahrudin et al., 2021). Siswa dikategorikan dasar apabila siswa telah mampu memahami isi teks dan mengidentifikasi isi teks, namun siswa masih memerlukan peran guru sebagai orang terdekan siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah guna mengembangkan kemampuannya dalam memahami isi

sebuah teks. Hal ini sejalan dengan jenis kategori yang telah dijelaskan (Pusmenjar, 2020) dalam (Mustagfiroh, 2020) menyatakan siswa dikategorikan dalam kategori dasar apabila siswa mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta mampu membuat interpretasi sederhana.

Berdasarkan pada hasil perhitungan nilai AKM literasi secara keseluruhan siswa kelas V dari empat sekolah dengan jumlah total 106 siswa dan yang mengikuti tes sebanyak 101 siswa, menunjukkan jumlah siswa tuntas dalam mengerjakan soal AKM literasi yaitu dengan persentase 62,26% dan tidak tuntas yaitu dengan persentase 33%. Perhitungan tersebut berdasarkan pada jumlah siswa tuntas dalam mengerjakan soal AKM literasi dari empat sekolah berjumlah 66 siswa dan yang tidak tuntas dalam mengerjakan soal AKM literasi berjumlah 35 siswa dan 5 siswa tidak masuk ketika soal AKM literasi di ujikan. Hasil nilai siswa yang telah dinyatakan tuntas dalam mengerjakan soal AKM literasi kemudian di hitung rata-rata keseluruhan, dan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengerjakan dengan baik soal AKM literasi yang telah di berikan, namun masih perlu adanya peningkatan dalam membiasakan siswa untuk memiliki kebiasaan membaca dan menulis. Penentuan nilai ketuntasan siswa berdasarkan pada tabel predikat nilai AKM literasi yang terdapat di bab IV.

C. Hasil Angket Faktor Internal dan Faktor Eksternal AKM

1. Angket faktor internal

Hasil analisis data yang didapatkan berdasarkan kegiatan penelitian, terdapat beberapa faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi membaca. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah pada indikator minat membaca siswa yang menunjukkan presentase sebesar 81%. Minat membaca pada siswa merupakan suatu kompetensi dasar yang harus di kembangkan oleh siswa. Minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai perasaan senang dari dalam diri siswa terhadap kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan dalam (Elendiana, 2020) menjelaskan minat belajar adalah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam sebuah teks, sehingga memberikan pengalaman emosi yang dirasakan pembaca akibat dari adanya bentuk perhatian dalam membaca.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca pada siswa yaitu terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu perasaan, perhatian, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal yaitu adanya pengaruh dari guru, lingkungan sekolah, orang tua, dan fasilitas sekolah (Maya, 2020). Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa, minat membaca merupakan suatu perasaan yang harus dimunculkan dalam diri siswa, baik berasal dari dalam diri siswa atau dari pengaruh pihak luar. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan

oleh Herman Wahadaniah bahwa, minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam yang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca yang mengarahkan seseorang membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar (Pamailiani, 2020).

Meningkatkan minat membaca pada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya, guru menugaskan setiap siswa membaca satu buku cerita ataupun buku lainnya yang relevan dibaca di sekolah, guru membiasakan siswa membaca sebelum kegiatan pembelajaran di mulai dalam durasi waktu 15 menit, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait materi pembelajaran yang akan di pelajari sebagai stimulus yang diberikan guru dalam upaya menarik minat siswa dalam membaca (Rokmana Rokmana et al., 2023).

Selain faktor internal yang paling mendominasi siswa dalam mengerjakan AKM literasi membaca, juga terdapat faktor internal yang mendapat respon rendah dari siswa yaitu pada indikator “motivasi dan ketekunan” yang menunjukkan respon siswa sebesar 34%. Menurut pendapat Puspitarini & Hanif (2019) menyatakan terdapat dua jenis motivasi yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang berawal dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu, keinginan untuk memenuhi tujuan pembelajaran, dan dorongan dalam diri siswa untuk membaca. Sedangkan, motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri siswa, seperti peran orang tua, suasana belajar yang nyaman, dan pengaruh teman belajar yang dimiliki (Safaringga et al., 2022).

Rendahnya motivasi dan ketekunan siswa dalam membaca dapat berdampak pada keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi membaca. Soal AKM literasi membaca merupakan soal evaluasi yang disusun dengan banyak teks bacaan yang menuntut siswa untuk membaca dalam proses pengerjaannya. Rendahnya minat membaca siswa dapat menyebabkan timbulnya rasa malas dalam diri siswa dalam menyelesaikan soal AKM literasi membaca. Hal ini sejalan dengan pernyataan Cahyani dan Setyawati berpendapat bahwa panjangnya bacaan dalam soal AKM literasi cenderung membuat siswa malas membaca atau mencari informasi yang terkandung dalam teks tersebut (Bestari & Suparta, 2020).

Dalam upaya meningkatkan motivasi dan ketekunan siswa dalam membaca, sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki nilai siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi membaca, selain motivasi yang dari dalam diri siswa seperti adanya perasaan senang ketika membaca sebuah teks dan mengidentifikasi isi dari sebuah teks, pengaruh dari luar diri siswa juga dapat berperan penting dalam memunculkan motivasi dan ketekunan siswa dalam membaca dan menulis, salah satunya yaitu peran orang tua. Dalam penelitian yang dilakukan Rahmi menjelaskan peran keterlibatan orang tua dalam meningkatkan minat membaca pada anak dapat ditunjukkan dengan keterlibatan secara positif orang tua dalam proses peningkatan motivasi membaca anak, maka akan memunculkan motivasi membaca dalam diri anak. Sedangkan Shohibah dalam penelitiannya menjelaskan bahwa adanya keterlibatan dan peran orang tua

dalam kegiatan literasi membaca siswa berdampak pada tingginya motivasi siswa dalam membaca (Ama, 2021).

2. Faktor eksternal

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan dan ketuntasan siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi membaca dan menulis adalah faktor eksternal. Berdasarkan pada hasil analisis data *indeks three methode* dari angket faktor internal dan eksternal siswa di empat sekolah yang dijadikan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian menunjukkan nilai presentase indeks nilai faktor eksternal yang tertinggi yaitu 76% pada indikator faktor eksternal “dukungan dari guru”, hal ini menunjukkan guru sebagai seseorang yang paling dekat dengan siswa ketika di sekolah memiliki peran penting dalam keberhasilan siswa mengerjakan soal AKM literasi membaca dan menulis, serta menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan siswa dalam kegiatan yang berhubungan dengan literasi membaca dan menulis. Sedangkan respon terendah siswa dalam faktor eksternal terdapat pada indikator “Pengaruh teman sebaya” dengan persentase 43%, hal ini menandakan kurang berpengaruhnya teman sebaya bagi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi membaca.

Peran guru sangat penting dalam menumbuhkan minat membaca pada siswa. Guru yang mampu menjalankan perannya dengan baik, akan menghasilkan siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi. Peran guru sangat dibutuhkan oleh siswa, ketika siswa harus membaca mata pelajaran yang tidak disukainya, misalnya karena teks bacaan yang terlalu

panjang atau isi teks bacaan yang sulit dipahami oleh siswa , oleh karena itu peran guru sangat penting dalam membimbing siswa dalam menumbuhkan minat membaca berbagai jenis teks dan buku. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Amelia & Kurniawan yang menyatakan bahwa salah satu dorongan peserta didik dalam membaca adalah keterlibatan peran guru, guru berperan dalam menumbuhkan, memelihara, dan meningkatkan minat baca siswa (Susanti, 2021).

Peran guru dalam mendorong siswa dalam berbagai kegiatan literasi membaca dan menulis dapat dilakukan dengan cara yang kreatif, seperti contohnya guru membiasakan siswa untuk membaca buku fiksi seperti dongeng, fabel, atau cerpen yang telah di siapkan guru. Guru dapat menunjuk siswa secara bergiliran dan membaca buku dengan tema tertentu dengan suara yang lantang selama 15 menit. Selain membiasakan siswa membaca buku 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Safitri & Dafi mengemukakan dalam meningkatkan minat membaca siswa, guru berperan sebagai kreator dengan mengadakan berbagai kreasi pembelajaran, kreasi-kreasi pembelajaran yang dilakukan guru antara lain memberikan kesempatan membaca buku dongeng atau jenis buku lainnya selama 10 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kegiatan tersebut merupakan upaya guru dalam membiasakan siswa memiliki kebiasaan membaca dengan kesenangan dan kenyamanan (Amalia Rahmi & Febrina Dafit, 2022).

Selain kegiatan-kegiatan tersebut upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat membaca pada siswa yaitu dengan pemberian pelatihan kepada siswa dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan literasi membaca seperti, pelatihan menulis puisi, cerita pendek, teks fabel, dan pidato. Hal ini di dukung oleh pernyataan Kartika dalam (Haidar, 2021) menjelaskan terdapat beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan minat membaca pada siswa yaitu: 1) menyelenggarakan kegiatan berkunjung ke perpustakaan bersama untuk membaca dan bercerita, 2) memberikan tugas merangkum kepada siswa, 3) menumbuhkan motivasi siswa dengan membuat majalah dinding, 4) menyelenggarakan lomba membuat kliping, puisi, dan pidato, 5) mengadakan pameran buku pada hari-hari besar pendidikan, dan 6) melatih siswa dalam menerbitkan buletin pada tingkat sekolah.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *indeks three metode* faktor eksternal yang memperoleh respon rendah dari siswa dalam hal mengerjakan soal AKM literasi membaca yaitu pada indikator “teman sebaya”. Teman sebaya adalah suatu kelompok pergaulan individu yang memiliki konformitas dari segi usia, hobi, atau kebiasaan lain, sedangkan menurut pendapat Ivor Morrish teman sebaya adalah kelompok yang terdiri dari sejumlah individu yang cenderung memiliki kesamaan (Nasution, 2018). Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan, pengertian teman sebaya adalah hubungan pertemanan yang terjalin antara individu yang satu dengan individu yang lain yang dengan

latar belakang memiliki suatu hal kesamaan atau hobi yang sama satu sama lain.

Peran lingkungan belajar dan teman sebaya selama berada di sekolah merupakan faktor yang penting dalam upaya meningkatkan minat membaca dalam diri siswa. Tingginya minat dan motivasi membaca dalam diri siswa akan berpengaruh dalam hasil pengerjaan soal AKM literasi. Ikapti Pusparani dalam penelitiannya memaknai peran teman sebaya dalam upaya meningkatkan minat membaca siswa sebagai tutor sebaya sebagai solusi dalam meningkatkan minat membaca siswa, siswa cenderung merasa lebih terbuka apabila bersama dengan teman sebayanya, teman sebaya lebih memiliki banyak peluang mengingatkan untuk menggunakan waktu selama di sekolah dengan membaca atau berlatih soal AKM literasi membaca (Pusparani, 2018).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan diatas yaitu tentang evaluasi asesmen kompetensi minimum (AKM) berbasis literasi pada siswa kelas V sekolah dasar di wilayah Kabupaten Jombang, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada proses validasi yang telah dilakukan hasil perolehan persentase nilai hasil validasi soal menunjukkan indeks nilai 98% dari dosen dan 92% dari guru, yang menandakan bahwa hasil soal AKM literasi telah dinyatakan valid dan dapat di ujikan kepada siswa. Sedangkan hasil validasi menunjukkan indeks nilai 90% dari dosen dan 85% dari guru, yang menandakan bahwa angket faktor internal dan faktor eksternal telah dinyatakan valid dan dapat diujikan kepada siswa.
2. Hasi perolehan skor rata-rata nilai AKM literasi secara keseluruhan empat sekolah menunjukkan angka 70,27 yang dikategorikan dalam kelompok dasar, yaitu menunjukkan bahwa secara keseluruhan empat sekolah tersebut siswa memiliki minat membaca yang baik, namun masih diperlukan peran guru dalam mengembangkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca. Berdasarkan hasil uji coba soal AKM literasi membaca dan menulis dengan subjek berjumlah 106 siswa kelas V MI/SD, dengan jumlah 101 siswa mengikuti uji soal AKM literasi diperoleh jumlah siswa tuntas yaitu berjumlah 66 siswa dan siswa tidak tuntas berjumlah 35 siswa.

3. Faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tes soal AKM literasi dan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa dalam hal membaca dan menulis. Apabila dilihat berdasarkan jawaban siswa di angket, mayoritas siswa menunjukkan bahwa faktor internal lebih berpengaruh dalam hal menumbuhkan budaya literasi, khususnya pada indikator “minat baca” yang menunjukkan nilai indeks persentase secara keseluruhan sebesar 81%, hal ini menandakan bahwa siswa masih memiliki minat dalam hal membaca, baik membaca buku pejaran atau membaca buku dengan tema yang lain. Faktor eksternal yang menunjukkan nilai indeks persentase sebesar 76% adalah indikator “dukungan guru”, hal ini menandakan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi dan mengembangkan serta meningkatkan literasi pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan proses tabulasi data serta analisis data dapat diketahui bahwa dari empat sekolah diperoleh hasil penelitian yaitu sekolah sebelumnya telah memberikan pelatihan kepada siswa untuk mengerjakan soal AKM baik literasi membaca dan menulis atau literasi numerasi, sehingga siswa dapat mengikuti proses uji coba pemberian soal AKM literasi dengan baik.

2. Bagi Guru

Guru merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam hal meningkatkan minat siswa dalam berbagai kegiatan literasi. Hasil penilaian soal AKM literasi membaca dan menulis yang telah didapatkan oleh siswa dapat di jadikan guru dalam menentukan metode dan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat siswa dalam hal literasi membaca dan menulis. Proses menumbuhkan dan melatih siswa dengan kegiatan-kegiatan literasi sekaligus dapat digunakan guru untuk melatih dan mempersiapkan siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi.

3. Bagi siswa

Berdasarkan hasil nilai tes soal AKM dan penyebaran angket terkait faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam hal literasi membaca dan menulis, sebagai upaya siswa dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi asesmen kompetensi minimum (AKM) berbasis literasi dengan tujuan untuk mencapai ketuntasan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas populasi dan responden yang akan di teliti, serta mampu mengembangkan instrumen penelitian yang lebih baik dari instrumen penelitian yang telah digunakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Purbawanto, S. (2015). Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang. *Edu Elektriika Journal*, 4(1), 43.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60.
- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81–92.
- Ama, R. G. T. (2021). Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 222.
- Amalia Rahmi, A., & Febrina Dafit. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 418.
- Anggraini, K. E., & Setianingsih, R. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). 11(3), 839–840.
- Bestari, I. A., & Suparta, I. N. (2020). Identifikasi Kendala Guru IPA Dalam Menyusun Pembelajaran Berbasis Masalah DI SD Negeri 4 Dalung Kuta Utara. *Jurnal Edukasi*, 4(4), 48.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Binus*. www.mitrawacanamedia.com
- Buku Metodologi penelitian kuantitatif.pdf*. (n.d.).
- Daga, R., Ismail, N., & Maddatuang, B. (2020). Analisis Efektivitas Program Mandiri Dagang Untung pada PT . Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kanwil Regional X Sulawesi dan Maluku. *SEIKO: Journal Pf Management & Business*, 3(3), 69–70.
- Darmiah. (2021). Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 7.
- Desvianti. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 1201–1211.

- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 53.
- Fitriani, A. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqlah : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100.
- Haidar, A. (2021). Program Literasi Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 641.
- Hanifa Rahman, I., Grahito Wicaksono, A., Faruq Hanafi, M., & Pembuatan Soal Literasi Membaca dan Numerasi Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum Bagi Guru Gugus Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Jumapolo Jurnal, P. S. (2022). Corresponding Author: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *FKIP Universitas Slamet Riyadi. Jl. Sumpah Pemuda*, 7(3), 819.
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Terseno Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371.
- Indahri, Y. (2021). Asesmen Nasional sebagai Pilihan Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional National Assessment as a Choice of Evaluation to National Education System. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* /, 12(2), 201.
- Indrastoeti, J., & Istiyati, S. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Issue August 2017).
- Irwandi, B., & Roza, Y. (2021). *Analisis Kemampuan Literasi Statistis Peserta Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*. 2, 178.
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan (The Reliability of Education Research Instruments). In *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* (Vol. 12, Issue 1, p. 26).
- Maharani, B., & Wahidin, W. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5656–5663.
- Mansur. (2005). *Konsep Literasi Dalam Al-Quran : Telaah Atas Penafsiran M . Quraish Shihab Dan*. 1–5.
- Martiyono, Rita Sulastini, S. H. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Kebumen-Kabupaten Kebumen Perspektif Manajemen Kurikulum dan Sistem Penelitian. *Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(2), 285.

- Maya, N. F. (2020). Pentingnya meningkatkan semangat minat membaca siswa melalui perpustakaan. *Al'Adzkiya International of Education and Sosial*, 11.
- Meriana, T., Murniarti, E., & Dasar Kanaan, S. (2021). Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 110–116.
- Metodologi Penelitian* (Issue September). (2009).
- Muazza, M., & Rahman, K. A. (2022). Persepsi Guru tentang Implementasi Asesmen Nasional sebagai Alat Evaluasi Sistem Pendidikan di MIN Batanghari. *Manazhim*, 4(2), 414.
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi Menguatkan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4850.
- Mustagfiroh. (2020). *Memfaatkan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Untuk Mendesain Multi Modal Learning*. 2(1), 5.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Dakwah*, 12(2), 160.
- Nurhikmah, Hidayah, I., & Kadarwati, S. (2021). Persepsi dan Kesiapan Guru dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 4(1), 78–83.
- Nurjannah, A. R., & Faizah, E. N. (2022). Vol.1, No. 2. *Kemampuan Literasi Membaca Dalam Penerapan AKM Menjadi Penilaian Kompetensi Mendasar Yang Diperlukan Oleh Seluruh Peserta Didik, Sehingga Kemampuan Literasi Membaca Berperan Penting Bagi Pengembangan Kemampuan Yang Lainnya. Tujuan Penelitian Ini Untuk Men*, 1(02), 100–112.
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33.
- Pamailiani, Z. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan. *Conference Series*, 3(4), 1319.
- Prastowo, A. (1970). Paradigma Baru Madrasah dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95.
- Pratiwi, N. I. (2017). (DATA PRIMER SEKUNDER) Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 212.

- Pujihastuti. (2010). Isti Pujihastuti Abstract. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.
- Purwati, P. D., Faiz, A., Widiyatmoko, A., & Maryatul, S. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas jenjang sekolah dasar sarana pemacu peningkatan literasi peserta didik. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 19(1), 13–24.
- Pusparani, I. (2018). Efektifitas Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 7(3), 232.
- Putri, R., Lestari, S., & Pratiwi, C. P. (2022). Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswa kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 785–791.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54–62.
- Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 133.
- Saepudin, K. P., Apriliya, S., & Nugraha, A. (2022). Analisis Konten Teks pada Soal Simulasi Asesmen Kompetensi Minimum Pusmenjar Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah ...*, 6(2), 289–290.
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3516.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 433.
- Sappaile, B. I. (2010). *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*. 1, 105–113.
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(32), 3128–3137.
- Sari, P. (2022). PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) DI SD NEGERI 156 SELUMA TAHUN AJARAN 2021.
- Sari, V. P., & Sayekti, I. C. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 1201–1211.

- Sidauruk, S. (2012). validitas instrumen. *Jurnnal Ilmiah*, Vol. 3, No.2, 55.
- Sirojudin, A. (2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 204–219.
- Suhirman dan Yusuf. (2019). *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis*.
- Susanti. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2), 250.
- Tressa Linanda, & Hendriawan, D. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(2), 85–96.
- Ulfah, Y., & Suryantoro, A. (2020). Studi Awal Tentang Penggunaan Media Daring Selama Pandemi Covid-19 di SMPN Purworejo Lampung Tengah. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(1), 37.
- Wahyudi, D. (2016). Konsepsi Al-Qur'an Tentang Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam. *HIKMAH Journal of Islamic Studies*, XII(2), 245–272.
- Zahrudin, M., Ismail, S., & Yuliati Zakiah, Q. (2021). Policy Analysis Of Implementation Of Minimum Competency Assessment As An Effort to Improve Reading Literacy of Students in Schools. *Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(1), 89–90.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Soal AKM literasi Membaca dan Menulis

LEMBAR SOAL ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)

LITERASI

Nama :

Kelas :

Absen :

Asal Sekolah :

PETUNJUK UMUM

1. Isikan identitas anda pada lembar lembar jawaban yang tersedia.
 2. Waktu untuk mengerjakan soal adalah 60 menit.
 3. Jumlah soal sebanyak 25 butir soal.
 4. Periksa dan bacalah soal sebelum anda menjawabnya.
 5. Tuliskan jawaban anda dengan tepat dan jelas.
 6. Laporkan kepada pengawas apabila terdapat soal yang kurang jelas atau tidak dapat di pahami.
 7. Periksalah jawaban anda sebelum lembar jawaban diserahkan kepada pengawas.
-

Pilihan ganda kompleks.

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal no 1-4!

UMKM Mewujudkan Masyarakat Sejahtera

Berdasarkan Undang-Undang No20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, menengah, dan badan usaha produktif yang dikelola perorangan atau badan usaha dapat dikategorikan menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM adalah badan usaha produktif yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Melalui UMKM, pertumbuhan ekonomi dapat dikontrol, lapangan kerja terbuka lebar, dan hasil distribusi dapat di distribusikan dengan baik. Berdasarkan karakteristik pelaku dan skala usahanya, UMKM dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu mikro, makro, dan menengah. Secara umum, jumlah karyawan usaha mikro tidak lebih dari 10 orang, jumlah karyawan

usaha kecil tidak lebih dari 30 orang, dan jumlah karyawan usaha menengah mencapai 300 orang. Karakteristik setiap bentuk usaha tersebut berbeda-beda.

Pada usaha mikro, jenis barang atau usaha dapat berubah sewaktu-waktu, tempat usaha tidak menetap, administrasi keuangan belum ada, sumber daya manusia (SDM) belum memadai, akses ke perbankan belum ada, legalitas usaha kerap kali tidak ada. Contoh usaha mikro adalah usaha gerabah, usaha sembako, usaha kaki lima, dan usaha ayam potong. Pada usaha kecil, jenis barang usaha tidak mudah berubah, tempat usaha baru mulai menetap, administrasi keuangan sederhana, SDM sudah mulai berpengalaman, akses ke perbankan sudah ada dan legalitas usaha sudah ada. Contoh jenis usaha kecil adalah usaha pulsa, usaha token listrik, usaha makanan, usaha minuman, dan usaha tokoh online.

Pada usaha menengah, jenis barang usaha tidak berubah, tempat usaha sudah menetap, administrasi keuangan jauh lebih baik, SDM memiliki pengalaman dan keterampilan, akses ke perbankan sudah bagus, serta legalitas usaha sudah ada. Contoh usaha menengah adalah usaha kosmetik, usaha restoran, usaha furnitur, usaha penginapan dan usaha properti. Meskipun skala bisnisnya tidak seperti skala besar, UMKM tetap berperan memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat luas, dengan UMKM peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat dapat dilakukan. Jadi, melalui UMKM masyarakat yang sejahtera dapat terwujud.

1. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang tepat (jawaban boleh lebih dari satu). Berdasarkan teks berjudul “UMKM Mewujudkan Masyarakat Sejahtera”, apakah informasi yang kamu dapatkan tentang UMKM?.

UMKM adalah singkatan dari Unit Mikro, Kecil, dan Menengah.	
UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.	
UMKM mewujudkan masyarakat sejahtera.	
UMKM mencakup usaha besar.	

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

Menjodohkan

2. Berdasarkan teks berjudul “UMKM Mewujudkan Masyarakat Sejahtera”, hubungkan dengan garis keterangan di lajur sebelah kiri dengan pernyataan di lajur sebelah kanan. (Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

Ciri usaha mikro	Jumlah karyawan tidak lebih dari 30 orang dan sudah ada akses ke perbankan.
Karyawan	Potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi
Sumber daya manusia	Jenis barang dapat berubah sewaktu- waktu dan administrasi keuangan belum ada.
Ciri usaha kecil	Orang yang berkeja di suatu lembaga misalnya kantor atau usaha dagang.

3. Pilihan ganda kompleks

berdasarkan teks berjudul “UMKM Mewujudkan Masyarakat Sejahtera”, berilah tanda centang (✓) untuk pernyataan **benar** dan **salah** pada kolom yang tersedia.

Pernyataan	Benar	Salah
UMKM dikelompokkan menjadi tiga jenis, merupakan gagasan pokok paragraf kedua.		
Usaha gerabah, usaha sembako, kaki lima, dan ayam potong merupakan gagasan pendukung paragraf tiga.		
Usaha pulsa, usaha token listrik, makanan, minuman, dan toko online adalah gagasan pokok paragraf keempat.		
Gagasan pokok paragraf terakhir adalah UMKM tetap berperan dalam pelayanan masyarakat meskipun jenis usahanya tidak seperti usaha besar.		

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

4. Pilihan ganda

Karakteristik bentuk usaha mikro, kecil, dan menengah berbeda-beda. Manakah karakteristik berikut yang membedakan usaha kecil dan menengah?

- a. Administrasi pada jenis usaha kecil belum ada, sedangkan pada usaha menengah sudah bagus.

- b. Legalitas pada usaha kecil belum ada, sedangkan pada usaha menengah sudah ada.
- c. Tempat usaha kecil sudah mulai tetap, sedangkan usaha menengah sudah tetap.
- d. Jenis barang usaha kecil tidak akan berubah, sedangkan usaha menengah masih ada kemungkinan berubah.

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

5. Pilihan ganda

Perhatikan iklan di bawah ini.

Bantuan # Bekerja bagi Masyarakat Desa

bekerja (Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera) menyalurkan bantuan pemerintah melalui kawasan rumah pangan lestari (KRPL).

Bentuk bantuan # bekerja

1. 50 ayam
2. 3 kambing / domba
3. 5 kelinci
4. 2-3 bibit mengga/ manggis/ durian/ pepaya.
5. 2-3 bibit kopi/ kakao/ pala/ lada
6. 10 bibit cabai / bawang merah
7. Alat dan mesin pertanian

Potensi # bekerja

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat
2. Menurunkan angka kemiskinan.

Ada berapa bentuk bantuan yang diberikan pemerintah melalui program #bekerja (Bedah kemiskinan rakyat sejahtera). Berikut yang tidak termasuk bantuan pemerintah dalam program # bekerja adalah.....

- a. 2-3 bibit kelapa
- b. 2-3 bibit kakao
- c. 3 ekor domba

d. 5 ekor kelinci

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

6. Uraian

Teks bacaan “UMKM Mewujudkan Masyarakat Sejahtera”, dan iklan berjudul “Bantuan # Bekerja bagi Masyarakat Desa” kedua teks bacaan dan iklan diatas dan artikel tersebut diikat oleh satu tema yang sama yaitu mesyarakat sejahtera. Apa bantuan masyarakat sejahtera yang dapat terlihat dalam ketiga teks tersebut? Uraikan pendapatmu! (Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

7. pilihan ganda kompleks

Perhatikan puisi dibawah ini

Kesehatan yang Berharga

Karya : Aznalely M.

Dengan penuh kasih sayang

Ibu berkata kepadaku

“Nak, jagalah kesehatanmu
sebab penyakit datang, tak pernah diundang”.

Menjaga kebersihan dan hidup teratur

Ku jadikan kebiasaan baikku

Agar sehat jiwa dan ragaku

Sejak kecil aku tanamkan hhidup sehat
jika besar aku rasakan hidup bermanfaat
karena kesehutan berharga lainnya.

Berdasarkan puisi tersebut, manakah pernyataan yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh tokoh pada puisi? Berdasarkan puisi tersebut, manakah yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh tokoh ada puisi, berilah tanda centang (√) untuk pernyataan **benar** dan **salah** pada kolom yang tersedia. Jawaban boleh lebih dari satu.

Pernyataan	Benar	Salah
Dengan penih kasih sayang		
Ibu berkata kepadaku		
Sejak kecil aku tanamkan hidup sehat		
Karena kesehatan berhaga emas		

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

8. Pilihan ganda kompleks

berdasarkan puisi tersebut, manakah kalimat yang menunjukkan alasan untuk hidup sehat? berilah tanda centang (√) untuk pernyataan **benar** dan **salah** pada kolom yang tersedia. Jawaban boleh lebih dari satu.

Pernyataan	Benar	Salah
Sebab penyakit datang tak pernah di undang		
Menjaga kebersihan atau hidup teratur		
Sejak kecil aku ditanamkan hidup sehat		
Karena kesehatan berharga emas		

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

9. Pilihan ganda kompleks

Berdasarkan puisi “ Kesehatan yang Berharga”, manakah kesimpulan yang berupa amanat? Berilah tanda centang (√) untuk pernyataan **benar** dan **salah** pada kolom yang tersedia. Jawaban boleh lebih dari satu.

Pernyataan	Benar	Salah
Perkataan ibu penuh kasih sayang kepada anaknya		
Menjaga kebersihan dan hidup teratur menumbuhkan kebiasaan baik agar sehat jiwa dan raga		
Menanamkan hidup sehat sejak kecil sangat baik		
Penyakit datang karena di undang		

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

Pilihan ganda

Perhatikan teks bacaan dibawah ini, untuk menjawab soal no 10-12!

Lingkungan Bersih, Tubuhku Sehat

Hidup bersih dapat membuat kita terhindar dari penularan berbagai penyakit. Selain menjaga kebersihan diri sendiri, menjaga kebersihan lingkungan juga perlu dilakukan. Manusia tidak dapat lepas dari lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan yang bersih akan membuat kita hidup lebih sehat. Beberapa bulan memasuki tahun 2020, dunia diguncang oleh wabah yang sangat berbahaya, yaitu covid-19. Orang yang terpapar virus penyebab penyakit ini mudah menularkannya kepada orang lain. Misalnya ketika menderita batuk, bersin, atau berbicara, lalu cipratan air liurnya (*droplet*) mengenai orang lain. Droplet yang mengandung virus dapat juga menempel pada benda-benda di sekitar kita. Jika orang tanpa sengaja memegang benda tersebut, kemudian menyentuh bagian wajah seperti mata, hidung, atau mulut orang tersebut bisa tertular.

Namun virus berbahaya ini dapat dicegah penularannya dengan cara menerapkan protokol kesehatan, antara lain dengan menjaga jarak, menggunakan masker, rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Meningkatkan daya tahan tubuh juga merupakan usaha pencegahan dari ancaman virus ini. Selain itu, kita juga harus menjaga kebersihan. Mulai dari kebersihan badan, tangan, pakaian,

hingga kebersihan tempat tinggal kita. Oleh karena itu, marilah kita bersama-sama membiasakan hidup bersih dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

10. Mengapa manusia mudah terpapar virus ?

- a. Karena makan terlalu banyak.
- b. Karena bermain di dalam rumah.
- c. Karena rajin menjaga kebersihan.
- d. Karena tidak menjaga kebersihan tubuh.

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

Pilihan ganda kompleks

11. Bagaimana kita menjaga kesehatan tubuh sesuai isi teks “ Lingkungan Bersih, Tubuhku Sehat”? Berilah tanda centang (√) untuk pernyataan **benar** dan **salah** pada kolom yang tersedia. Jawaban boleh lebih dari satu.

Pernyataan	Benar	Salah
Membiasakan hidup bersih agar terhindar dari penularan berbagai penyakit.		
Menjaga lingkungan tetap bersih agar hidup lebih sehat.		
Menjaga jarak dan menghindari kerumunan.		
Menghindari bertemu dengan orang lain		

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

12. Menjodohkan

Hubungkan makna dalam istilah kesehatan berikut dengan kata yang tepat sesuai dengan teks berjudul “ Lingkungan Bersih, Tubuhku Sehat”. Hubungkan dengan menarik garis! (Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

Wabah penyakit yang serentak menyerang banyak orang diberbagai negara	virus
Gangguan kesehatan yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau kelainan pada organ tubuh (pada makhluk hidup)	pandemi
Keadaan bebas dari serangan dan kerusakan yang disebabkan oleh penyakit	penyakit
Organisme superkecil yang biasanya bersifat parasit	Imun

Pilihan ganda kompleks

Bacalah teks fabel ini untuk menjawab no 13-14!

Si Dino Terkena Demam

Dino si landak kecil sedang bermain dengan Ela si kelinci dan Tiko si tupai. Tiba-tiba datanglah Meong si kucing dan Tiki si tikus sambil berebut bola. Bola itu mereka temukan di tepi danau.

“ Hai, Meong, Tiki! Apa yang kalian perebutkan?” tanya Dino.

“Kami menemukan bola di danau. Akan tetapi, Tiki malah ingin memainkannya sendiri”, jawab Meong.

“Sini, aku yang pegang bolanya. Nanti kalian bisa memainkannya secara bergantian”, usul Dino.

Dino mengambil bola itu dan ternyata bola itu kotor.

“ Wah, bolanya kotor sekali, Dino. Jangan kamu pegang bola itu, “Ela si kelinci melarangnya .

Spontan Dino melepaskan bola itu. Akan tetapi, tangan Dino sudah terkena kotoran dari bola tersebut. Melihat itu, Tiko menyuruh Dino mencuci tangan.

Setelah peristiwa sore itu. Keesokan harinya badan Dino menjadi demam, kemudian Dino i pun sakit. Kedua orang tua Dino berusaha menyembuhkannya, akan tetapi, ibu Dino justru tertular. Akhirnya ayah Dino membawa Dino ke rumah sakit. Dino dirawat selama dua minggu sampai ia benar-benar sehat dari demamnya. Dino dirawat karena penyakitnya dapat menular ke hewan lain. Dino sakit karena ia sembarangan memegang benda yang terkena kotoran. Oleh karena itu, kita harus selalu menjaga kebersihan dilingkungan kita.

13. Berdasarkan cerita “ Si Dino Terkena Demam”, siapakah yang peduli dengan Dino si landak kecil? Berilah tanda centang (√) pada tokoh yang benar sesuai jawabanmu. (jawaban boleh lebih dari satu)

Tiko	
Ela	
Tiki	
Meong	

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

Pilihan ganda kompleks.

14. Berdasarkan cerita fabel berjudul “ Si Dino Terkena Demam”, mengapa badan Dino menjadi demam?. Berilah tanda centang (√) untuk pernyataan **benar** dan **salah** pada kolom yang tersedia. Jawaban boleh lebih dari satu.

Pernyataan	Benar	Salah
Bermain bersama Ela dan Tiko		
Menemukan bola di danau		
Memegang bola yang di perubutkan Meong dan Tiki		
Tidak segera mencuci tangan setelah memegang benda kotor		

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

15. Uraian

Teks berjudul “Lingkungan Bersih, Tubuhku Sehat” dan teks cerita fabel berjudul “Si Dino Terkena Demam” diikat oleh satu tema yang sama, yaitu hidup sehat. Berdasarkan kedua teks tersebut, mengapa kita perlu menerapkan hidup bersih?

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

16. Pilihan ganda kompleks

Bijak Menggunakan Teknologi Informasi

Kemajuan zaman ditandai dengan kemajuan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dapat membantu dan mempermudah manusia dalam melakukan sesuatu. Salah satu kemajuan teknologi informasi adalah hadirnya internet. Internet memberikan manusia kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kemudahan berkomunikasi, memperoleh informasi, dan memperoleh pendidikan. Teknologi informasi mampu mengatasi berbagai permasalahan dan persoalan yang ada di masyarakat. Penggunaan internet harus di manfaatkan dengan bijaksana. Jika digunakan dengan bijaksana, internet dapat memberikan dampak yang positif.

Dampak positif tersebut, antara lain dapat memperoleh informasi dengan mudah, memudahkan berkomunikasi, serta sarana pertukaran data, dan sebagai sarana transaksi. Selain memiliki dampak positif, kemajuan teknologi informasi juga memiliki dampak yang negatif. Dampak negatif tersebut antara lain kecanduan bermain gawai, keterampilan hidup menurun karena terlalu bergantung pada teknologi, kurang berinteraksi dengan masyarakat, dan mudahnya penyebaran informasi palsu (hoaks). Oleh karena itu, teknologi informasi harus dimanfaatkan dengan baik agar manfaatnya dapat dirasakan.

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan yang termasuk dampak negatif kemajuan teknologi informasi. (jawaban dapat lebih dari satu).

Kecanduan memakai gawai.	
Keterampilan hidup menurun.	
Meningkatkan hubungan berkomunikasi.	
Informasi palsu (hoaks) mudah tersebar.	

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

17. Pilihan ganda

Bacalah teks informasi berikut ini, untuk menjawab soal no 17!

Bisnis Wartel Tenggelaam, Diganti Bisnis Pulsa

Kita tidak bisa menghindari pesatnya perkembangan teknologi. Menurut Jusuf Kalla, seorang pengusaha keturunan Bugis yang memiliki usaha Kalla Group, kemajuan teknologi akan menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menenggelaamkan yang lama. Salah satunya adalah bisnis komunikasi. Dahulu orang menelepon melalui warung telepon untuk menelepon, dahulu orang memerlukan wartel, setelah itu muncul penjual pulsa. “ dua puluh tahun yang lalu, kalau mau menelepon, kita harus ke wartel. Setelah itu muncul handphone, hilanglah wartel. Dimulainya era handphone, maka muncul pekerjaan baru, yaitu sebagai penjual pulsa”, tutur Jusuf Kalla dalam Indonesia industrial summit 2019 di ICE, BSD.

Sumber: <https://finance.detik.com/industri/d-4511103/jk-cerita-soal-bisnis-wartel-tenggelaam-diganti-tukang-pulsa>.

Apa tujuan penulis membuat teks bacaan tersebut?

- A. Mengajak pembaca membeli pulsa.
- B. Memberi tahu cara menelepon di wartel.
- C. Mengajak pembaca beralih profesi dari pengusaha wartel menjadi pengusaha pulsa.
- D. Memberi informasi kepada pembaca tentang bisnis wartel yang berganti menjadi bisnis pulsa.

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

18. Uraian

Bacalah tek puisi berikut ini, untuk menjawab soal no 18!

Aku dan Teknologi

Karya: Aznalely Mayetri

Oh...teknologi

Engkau mengubah peradaban

Engkau memudahkan pekerjaan

Engkau membuatku modern

Engkau tercipta karena pengetahuan

Engkau ada karena kreativitas

Engkau berguna karena motivasi

Oh...teknologi

Hidupku telah berbaur dengan mu

Engkau sungguh mengubah duniaku.

Setelah menyimak larik-larik puisi berjudul “ Aku dan Teknologi”, jelaskan kalimat “Engkau sungguh mengubah duniaku”!

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

pilihan ganda kompleks

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal no 19-20!

Meningkatkan Minat Baca

Berdasarkan penelitian yang bertajuk World’s Most Literation Nations yang dilakukan oleh central Connecticut State University, minat baca masyarakat Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara. Hal tersebut menandakan bahwa minat baca di Indonesia masih sangat rendah. Rendahnya minat baca tersebut dikarenakan banyak faktor. Salah satunya adalah minimnya kemauan untuk membaca.

Masyarakat Indonesia belum terbiasa dengan membaca. Sebagai besar masyarakat Indonesia lebih memilih bertanya dan melihat video dari pada membaca ketika mencari informasi, padahal, dengan membaca kita dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan pembendaharaan kosakata dan wawasan kebahasaan. Selain itu, jika kita sering membaca, kita akan lebih mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain karena bahasa kita akan lebih tertata.

Minat baca sebenarnya dapat ditingkatkan. Selain caranya adalah dengan membiasakan diri untuk membaca. Oleh sebab itu, agar minat baca masyarakat Indonesia dapat meningkat, kebiasaan membaca harus dilakukan. Berikut beberapa tips untuk meningkatkan minat membaca.

- 1) Sediakan waktu khusus untuk membaca.
- 2) Pilihlah buku yang sedang kamu gemari atau topik yang kamu sukai.
- 3) Carilah atau sediakan tempat khusus untuk membaca.
- 4) Biasakan diri untuk membaca minimal 1 lembar 1 hari.
- 5) Bertemanlah dengan orang yang suka membaca.
- 6) Cobalah menulis ulasan dari buku yang telah kamu baca.
- 7) Bertukarlah referensi bacaan dengan orang lain.

19. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat (jawaban boleh lebih dari satu). Berdasarkan teks berjudul “Meningkatkan Minat Baca”. Mengapa kebiasaan

Membaca dapat menambah kosakata	
Membaca dapat meningkatkan daya ingat	
Membaca dapat membuat otak lebih mudah mencerna informasi	
Membaca dapat meningkatkan kemampuan berbahasa	

membaca harus kamu lakukan?

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

20. Menjodohkan

Berdasarkan teks berjudul “Meningkatkan Minat Baca” pasangkan informasi berikut dengan letak paragraf yang sesuai dengan teks!

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

Masyarakat Indonesia lebih suka mencari informasi dengan bertanya atau melihat video dari pada membaca.

Paragraf satu

Minat baca dapat ditingkatkan dengan membiasakan diri untuk membaca buku.

Paragraf dua

Minat baca masyarakat Indonesia menduduki peringkat 2 dari bawah.

Paragraf tiga

Minat baca dapat ditumbuhkan dengan mulai membaca buku tentang hal-hal yang di sukai.

Pilihan ganda

Bacalah teks berikut ini menjawab soal no 21-23!

Singa, Sang Raja Hutan

Singa dikatakan sebagai raja hutan karena memiliki kemampuan dalam memimpin kelompoknya. Singa diibaratkan sebagai simbol kekuatan, karena dengan kekuatannya singa mampu menyerang hewan lain. Kamu dapat belajar tentang kepemimpinan dari singa karena kelebihanannya berikut ini:

1. Singa adalah hewan yang mudah lapar, ia mampu memakan puluhan kilo daging hanya dalam satu hari. Hal ini yang membuat singa memiliki sifat lebih buas terhadap mangsanya.
2. Singa adalah hewan yang memiliki auman sangat keras. Bahkan, auman singa dapat didengar mencapai jarak 8 km. Akan tetapi, singa tidak selalu menunjukkan aumannya. Ia akan menunjukkannya ketika mendekati mangsanya secara diam-diam sebelum melancarkan serangan untuk menangkap mangsanya.

3. Singa dapat berlari dengan kecepatan 80 km/jam. Kecepatan maksimal singa berlari biasanya hanya digunakan untuk memburu mangsanya dalam jarak pendek. Oleh karena itu, singa akan mendekati mangsanya terlebih dahulu sebelum melakukan penyerangan.
 4. Singa memiliki kemampuan melihat yang baik di malam hari. oleh sebab itu singa dapat melakukan perburuan mangsanya di malam hari.
21. Berdasarkan pada teks cerita fabel berjudul “Singa, Sang Raja Hutan”, bagaimana singa mempengaruhi hewan lainnya?
- a. Menggunakan gigi taringnya
 - b. Menggunakan suara aumannya
 - c. Menggunakan kekuatannya
 - d. Menggunakan ketajaman matanya

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

22. Pilihan ganda kompleks

Berdasarkan pada teks cerita fabel berjudul “Singa, Sang Raja Hutan”, singa dikatakan sebagai Raja Hutan. Mengapa singa dikatan sebagai raja hutan?

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang menunjukkan jawaban dari pertanyaan tersebut, (jawaban dapat lebih dari satu).

Karena dalam dongeng selali diceritakan seperti itu	
Karena singa memiliki kemampuan dalam memimpin kelompoknya	
Karena singa mampu untuk mempengaruhi pengikutnya	
Karena singa selalu menang bertarung melawan hewan lain	

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

23. Menjodohkan

Berdasarkan pada teks cerita fabel berjudul “Singa, Sang Raja Hutan”, hubungkan dengan garis antara pernyataan dan faktor yang tepat sesuai dengan isi teks fabel diatas!

Penglihatan singa dimalam hari eman kali lebih dari manusia	Kekuatan
Singa mampu berlari dengan kecepatan 80km/jam	Kecermatan
Singa mampu memakan puluhan kilo daging hanya dalam satu hari	Ketajaman
Singa mendekati mangsanya secara diam-diam sebelum melancarkan serangan.	Kecepatan

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

24. Pilihan ganda kompleks

Bacalah puisi berikut ini untuk menjawab soal no 24-25!

Pemimpin

Karya: Fajar Addana

Pemimpin panutanku

Tugas mu menuntut ketulusan

Mengayomi kami sebagai rakyatmu

Kau hadapi dengan rasa ikhlas

Tanpa berkeluh kesah

Pemimpin panutanku

Peluh yang bercucuran

Tak goyahkan semangatmu

Kami terus mendukungmu

Agar kau terus bersemangat

Pemimpin panutanku

Rekam jejakmu selalu menjadi sorotan
 Banyak prestasi yang telah kau raih
 Sikap mu yang baik patut ditiru
 Inilah pemimpin panutan ku

berdasarkan puisi berjudul “Pemimpin”, berilah tanda centang (√) pada sikap yang dapat ditiru dari pemimpin (jawaban dapat lebih dari satu).

Selalu berprestasi	
Melaksanakan tugas dengan tulus dan ikhlas	
Berseemangat dalam melaksanakan tugas	
Tidak berani mengambil keputusan	

(Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI)

25. Uraian

Setelah membaca puisi berjudul “Pemimpin”, apa hal baru yang dapat ditiru jika kamu menjadi seorang pemimpin? Jelaskan jawabanmu.

Sumber soal: Buku erlangga fokus AKM SD/MI

Lampiran 2: Instrumen angket faktor internal dan faktor eksternal
ANGKET TANGGAPAN SISWA TERKAIT FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)

Nama :

Hari/ Tanggal :

Asal Sekolah :

Bacalah petunjuk di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan apa yang kamu rasakan!

5 : Selalu

4 : Sering

3 : Kadang-kadang

2 : Jarang

1 : Tidak pernah

No	Aspek Penilaian	SL	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
1.	Saya memahami petunjuk pengerjaan soal					
2.	Saya dapat memahami bahasa yang digunakan dalam soal					
3.	Saya dapat mengerjakan semua soal AKM literasi yang tersedia					
4.	Saya senang membaca teks fabel dalam soal					
5.	Saya senang membaca teks informasi dalam soal					
6.	Saya senang membaca teks puisi dalam soal					
7.	Saya memiliki kegemaran membaca berbagai jenis buku					
8.	Saya memiliki kegemaran menulis rangkuman materi pelajaran					

No	Aspek Penilaian	SL	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
9.	Saya memiliki kegemaran membuat teks cerita pendek					
10.	Saya memiliki minat dalam membuat komik					
11.	Saya senang membuat kesimpulan dari teks cerita atau teks fabel					
12.	Saya sering meminjam buku di perpustakaan					
13.	Saya sering membuat rangkuman dari buku yang saya baca					
14.	Saya sering mengikuti lomba membuat teks cerita pendek					
15.	Saya mendapat dukungan dari guru berupa pelatihan membaca dan menulis puisi dan pelatihan menulis teks fabel, untuk mengembangkan bakat saya dalam bidang membaca dan menulis					
16.	Guru menyediakan fasilitas penunjang dalam kegiatan literasi membaca dan menulis seperti menyediakan banyak buku bacaan di kelas					
17.	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti lomba-lomba, seperti lomba membaca cerpen, puisi, dan pidato					
18.	Saya mendapatkan hadiah ketika selesai membaca satu buku di rumah					
19.	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku 1x dalam sehari ketika di rumah					
20.	Saya sering membaca berbagai jenis tema buku					
21.	Orang tua menyediakan fasilitas untuk hobi saya membaca dan menulis, seperti					

No	Aspek Penilaian	SL	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
	menyediakan buku, pensil, meja belajar, dan berbagai tema buku bacaan					
22.	Saya senang dengan lingkungan kelas yang penuh dengan poster					
23.	Saya senang dengan berbagai koleksi buku di perpustakaan sekolah					
24.	Saya mampu menjelaskan isi poster yang ada di kelas					
25.	Sekolah mengadakan lomba-lomba seperti, menulis dan membaca pidato, menulis dan membaca puisi, dan menulis cerita pendek sebanyak 1x					
26.	Saya memiliki hobi yang sama dengan teman sebaya saya yaitu membaca dan menulis					
27.	Saya bertukar buku cerita dengan teman sebanyak 2x dalam satu minggu					

(Hapsari et al., 2019)

Lampiran 3: Hasil validasi soal AKM literasi membaca dan menulis dosen ahli instrumen

Lembar II (Instrumen validitas soal)

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI SOAL

Judul Penelitian	Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang
Nama Mahasiswa	Siska Nadila Oktaviana
NIM	19140049

Nama Validator	Dian Eka Aprilia, M.Pd
Sekolah / Instansi	UIN Malang
Hari/ Tanggal Pengisian	

PETUNJUK PENGISIAN

- Validitas ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli mengenai kualitas soal AKM yang dikembangkan.
- Mohon kepada Bapak/Ibu memberikan penilaian soal AKM dengan memberi tanda centang pada salah satu skor pada setiap komponen, Angket ini di kembangkan dengan menggunakan skala likert dengan kriteria penskoran sebagai berikut.
 - 5 : Selalu
 - 4 : Sering
 - 3 : Kadang-kadang
 - 2 : Jarang
 - 1 : Tidak pernah
- Komentar Bapak/Ibu sangat membantu untuk perbaikan soal AKM literasi ini. Komentar dan Saran dapat Bapak/Ibu tuliskan di kolom komentar yang telah disediakan di lembar uji validasi ini.

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
A. Petunjuk Pengerjaan Soal							
1.	Petunjuk pengerjaan soal mudah dipahami siswa	✓					
2.	Petunjuk pengerjaan soal rinci dan sistematis	✓					
B. Penggunaan Bahasa							
1.	Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓					
2.	Bahasa mudah dipahami siswa	✓					
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓					
4.	Penggunaan bahasa sesuai level kognitif	✓					
C. Isi Konten/Konteks Soal							
1.	Penggunaan stimulus sesuai dengan materi siswa	✓					
2.	Stimulus bersifat kreatif dan	✓					

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
	mudah dipahami siswa						
3.	Stimulus pada soal beragam	✓					
4.	Stimulus pada soal AKM berkaitan dengan konteks saintifik, sosial-budaya, dan personal	✓					
5.	Konteks soal berkaitan dengan peristiwa disekitar siswa	✓					
D. Isi Soal							
1.	Soal yang dibuat sesuai dengan indikator			✓			Tidak tau, karena saat validasi, tidak menyertakan indikator
2.	Soal yang dibuat sesuai dengan materi siswa			✓			Tidak disertai penjelasan indikator dan cakupan materi
3.	Soal yang dibuat sesuai dengan jenjang pendidikan siswa	✓		✓			tidak / tidak sesuai

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
4.	Tingkatan kesulitan soal disesuaikan dengan jenjang kelas V	√					
E. Bentuk Soal							
1.	Pilihan ganda	√					
2.	Uraian	√					
3.	Pilihan ganda kompleks	√					
4.	Menjodohkan	√					
5.	Opsi jawaban tidak menimbulkan pemaknaan ganda	√					

(Angraini & Setianingsih, 2022)

4. Saran Pendukung

Saran perbaikan dari Bapak/Ibu terkait penelitian Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang.

Sumber soal dari buku Erlangga, sudah pasti soal tersebut telah melewati tahap validasi soal.

5. Bapak/Ibu mohon memberikan penilaian berdasarkan pada kolom penilaian diatas terkait soal AKM literasi di kelas V, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase tanggapan} = \frac{\sum \text{skor data yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

Kriteria	Presentase
Sangat positif	84% < skor ≤ 100%
Positif	68 % < skor ≤ 84%
Biasa	52 % < skor ≤ 68%
Negatif	36% < skor ≤ 52 %
Sangat negatif	% < skor ≤ 36%

Tabel klasifikasi hasil validasi

(Arikunto et al., 2015)

$$\text{Presentase tanggapan} = \frac{98}{100} \times 100\% = 98\%$$

6. Kesimpulan

Bapak/Ibu dimohon untuk melingkari pilihan dibawah ini terkait penilaian soal AKM literasi yang telah dikembangkan, sebagai berikut:

1. Soal AKM literasi untuk kelas V MI/SD layak diujicobakan kepada siswa.
2. Soal AKM literasi untuk kelas V MI/SD layak diujicobakan dengan revisi.
3. Soal AKM literasi untuk kelas V MI/SD tidak layak diujicobakan

Malang, 20 Februari, 2023

Validator



(Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd)

Lampiran 4: Hasil validasi soal AKM literasi membaca dan menulis Guru Madrasah Ibtidaiyah MIN 1 Jombang

Lembar II (Instrumen validitas soal)

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI SOAL

Judul Penelitian	Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang
Nama Mahasiswa	Siska Nadila Oktaviana
NIM	19140049

Nama Validator	Siti Uliah, S. Ag, M. Pd. 1
Sekolah / Instansi	MI Negeri 1 Jombang
Hari/ Tanggal Pengisian	Sabtu, 11 Maret 2023

PETUNJUK PENGISIAN

- Validitas ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli mengenai kualitas soal AKM yang dikembangkan.
- Mohon kepada Bapak/Ibu memberikan penilaian soal AKM dengan memberi tanda centang pada salah satu skor pada setiap komponen, Angket ini di kembangkan dengan menggunakan skala likert dengan kriteria penskoran sebagai berikut.
 - 5 : Selalu
 - 4 : Sering
 - 3 : Kadang-kadang
 - 2 : Jarang
 - 1 : Tidak pernah
- Komentar Bapak/Ibu sangat membantu untuk perbaikan soal AKM literasi ini. Komentar dan Saran dapat Bapak/Ibu tuliskan di kolom komentar yang telah disediakan di lembar uji validasi ini.

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
A. Petunjuk Pengerjaan Soal							
1.	Petunjuk pengerjaan soal mudah dipahami siswa	✓					
2.	Petunjuk pengerjaan soal rinci dan sistematis	✓					
B. Penggunaan Bahasa							
1.	Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓				
2.	Bahasa mudah dipahami siswa		✓				
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓					
4.	Penggunaan bahasa sesuai level kognitif		✓				
C. Isi Konten/Konteks Soal							
1.	Penggunaan stimulus sesuai dengan materi siswa		✓				
2.	Stimulus bersifat kreatif dan	✓					

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
	mudah dipahami siswa						
3.	Stimulus pada soal beragam	✓					
4.	Stimulus pada soal AKM berkaitan dengan konteks saintifik, sosial-budaya, dan personal	✓					
5.	Konteks soal berkaitan dengan peristiwa disekitar siswa	✓					
D. Isi Soal							
1.	Soal yang dibuat sesuai dengan indikator		✓				
2.	Soal yang dibuat sesuai dengan materi siswa		✓				
3.	Soal yang dibuat sesuai dengan jenjang pendidikan siswa	✓					

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
4.	Tingkatan kesulitan soal disesuaikan dengan jenjang kelas V		✓				
E. Bentuk Soal							
1.	Pilihan ganda	✓					
2.	Uraian		✓				
3.	Pilihan ganda kompleks	✓					
4.	Menjodohkan	✓					
5.	Opsi jawaban tidak menimbulkan pemaknaan ganda	✓					

(Angraini & Setianingsih, 2022)

4. Saran Pendukung

Saran perbaikan dari Bapak/Ibu terkait penelitian Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang.

Soal AKM sudah memenuhi kriteria literasi, soal yang diujikan di beri stimulus membaca, kemudian menjawab pertanyaan dengan opsi lebih dari satu.

5. Bapak/Ibu mohon memberikan penilaian berdasarkan pada kolom penilaian diatas terkait soal AKM literasi di kelas V, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase tanggapan} = \frac{\sum \text{skor data yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

Kriteria	Presentase
Sangat positif	84% < skor ≤ 100%
Positif	68 % < skor ≤ 84%
Biasa	52 % < skor ≤ 68%
Negatif	36% < skor ≤ 52 %
Sangat negatif	% < skor ≤ 36%

Tabel klasifikasi hasil validasi

(Arikunto et al., 2015)

$$\frac{92}{100} \times 100\%$$

6. Kesimpulan

$$= 92\%$$

Bapak/Ibu dimohon untuk melingkari pilihan dibawah ini terkait penilaian soal AKM literasi yang telah dikembangkan, sebagai berikut:

- ①. Soal AKM literasi untuk kelas V MI/SD layak diujicobakan kepada siswa.
2. Soal AKM literasi untuk kelas V MI/SD layak diujicobakan dengan revisi.
3. Soal AKM literasi untuk kelas V MI/SD tidak layak diujicobakan

Jombang
Malang, ...11..., Maret..., 2023

Validator



(Siti Ulfah, S.Ag, M.Pd.I)

Lampiran 5: Hasil validasi angket faktor internal dan faktor eksternal Dosen ahli instrumen

Lampiran IV (Lembar validitas angket)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KUESIONER SISWA

Judul Penelitian	Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang
Nama Mahasiswa	Siska Nadila Oktaviana
NIM	19140049

Nama Validator	Dian Eka Aprilia, M.Pd
Sekolah / Instansi	UIN Malang
Hari/ Tanggal Pengisian	

PETUNJUK PENGISIAN

- Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli terkait faktor internal dan faktor eksternal siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi.
- Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberi tanda centang pada salah satu komponen sebagai berikut.
- Komentar Bapak/Ibu sangat membantu dalam perbaikan angket responden siswa terkait faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi.

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
A. Faktor internal minat membaca Siswa							
1.	Siswa memahami petunjuk pengerjaan soal		✓				Ganti memahami dengan menginterpretasikan, mengartikan, dll (sesuai KKO Bloom)
2.	siswa dapat memahami bahasa yang digunakan dalam soal		✓				sama dg atas
3.	Siswa dapat mengerjakan	✓					

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
	semua soal AKM literasi yang tersedia						
4.	Siswa senang membaca teks fabel dalam soal	√					
5.	Siswa senang membaca teks informasi dalam soal	√					
6.	Siswa senang membaca teks puisi dalam soal	√					
7.	Siswa memiliki kegemaran membaca berbagai jenis buku	√					
B. Faktor internal menulis Siswa							
8.	Siswa memiliki kegemaran menulis rangkuman materi pelajaran	√					
9.	Siswa memiliki kegemaran membuat teks cerita pendek	√					
10.	Siswa memiliki minat dalam membuat komik	√					
11.	Siswa senang membuat kesimpulan dari teks cerita atau teks fabel	√					
C. Faktor internal motivasi dan ketekunan siswa							
12.	Siswa sering berkunjung ke perpustakaan sekolah		√				"sering" tidak bisa diukur dg pasti, lebih baik gunakan, misal: 3x seminggu
13.	Siswa sering meminjam buku di perpustakaan		√				Sama dg atas

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
14.	Siswa membuat rangkuman dari buku yang dibaca	✓					
15.	Siswa sering mengikuti lomba membuat teks cerita pendek		✓				Sama dg atas
D. Faktor eksternal dari guru							
16.	Guru selalu memberikan dukungan kepada siswa untuk mengembangkan bakatnya dalam literasi membaca dan menulis		✓				Lebih baik disebutkan bentuk dukungan guru. sehingga siswa tidak bingung menjawabnya.
17.	Guru menyediakan fasilitas penunjang kegiatan literasi membaca dan menulis siswa.		✓				Lebih baik disebutkan bentuk fasilitasnya.
18.	Guru mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan lomba dalam hal literasi.		✓				lebih baik disebutkan contoh konkretnya.
E. Faktor eksternal dari orang tua							
19.	Orang tua mendukung anaknya dalam hal gemar membaca dan menulis		✓				dukungan seperti apa? no. 20 dg memberi hadiah juga wujud dr dukungan
20.	Orang tua memberikan hadiah kepada anaknya setelah menyelesaikan membaca satu judul buku.	✓					
21.	Siswa sering meluangkan		✓				"sering" sama dg atas

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
	waktu di rumah untuk membaca buku atas dorongan orang tua						
22.	Orang tua menyediakan buku dirumah dengan berbagai tema.	✓					
23.	Orang tua menyediakan fasilitas membaca dan menulis siswa		✓				fasilitas seperti apa?
F. Faktor eksternal dari lingkungan sekolah							
24.	Siswa senang dengan lingkungan kelas yang penuh dengan poster	✓					
25.	Siswa senang dengan berbagai koleksi buku di perpustakaan sekolah	✓					
26.	Siswa memahami makna poster yang ada di lingkungan kelas		✓				"memahami" sama dg atas
27.	Sekolah sering mengadakan lomba menulis pidato dan cerita pendek		✓				"sering" sama dg atas
G. Faktor eksternal dari teman sebaya							
28.	Siswa memiliki hobi yang sama dengan teman sebayanya yaitu membaca dan menulis	✓					
29.	Siswa sering bertukar buku cerita dengan teman sebayanya		✓				"sering" sama dg atas

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
30.	Siswa sering berkunjung ke perpustakaan sekolah bersama teman sebangunnya		✓				"sering" sama dg atas

(Hapsari et al., 2019)

4. Saran pendukung

Saran pendukung dari Bapak/Ibu terkait penelitian Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang.

Perbaiki sesuai dg saran/komentar pd tiap item angket.

5. Bapak/Ibu mohon memberikan penilaian berdasarkan pada kolom penilaian diatas terhadap soal AKM literasi di kelas V, rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase tanggapan} = \frac{\sum \text{skor data yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\% = \frac{135}{150} \times 100\% = 90\%$$

Kriteria	Presentase
Sangat positif	84% < skor ≤ 100%
Positif	68% < skor ≤ 84%
Biasa	52% < skor ≤ 68%
Negatif	36% < skor ≤ 52%
Sangat negatif	% < skor ≤ 36%

Tabel klasifikasi hasil validasi

(Arikunto et al., 2015)

6. Bapak/Ibu mohon melingkari pilihan di bawah ini terkait pengembangan angket respon siswa terkait faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi.

1. Angket respon siswa layak diujicobakan.
2. Angket respon siswa layak diujicobakan dengan revisi.
3. Angket respon siswa tidak layak diujicobakan.

Malang, 20 Februari 2023

Validator



(Dian Eka Aprillia Fritia Ningrum, M.Pd)

Lampiran 6: Hasil validasi angket faktor internal dan faktor eksternal Guru MIN 1 Jombang

Lampiran IV (Lembar validitas angket)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KUESIONER SISWA

Judul Penelitian	Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang
Nama Mahasiswa	Siska Nadila Oktaviana
NIM	19140049

Nama Validator	Siti Urah, S.Ag, M.Pd.I
Sekolah / Instansi	Mi Negeri I Jombang
Hari/ Tanggal Pengisian	Sabtu/ 11 Maret 2023

PETUNJUK PENGISIAN

- Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli terkait faktor internal dan faktor eksternal siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi.
- Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberi tanda centang pada salah satu komponen sebagai berikut.
- Komentar Bapak/Ibu sangat membantu dalam perbaikan angket responden siswa terkait faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi.

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
A. Faktor internal minat membaca Siswa							
1.	Siswa memahami petunjuk pengerjaan soal	✓					
2.	siswa dapat memahami bahasa yang digunakan dalam soal		✓				
3.	Siswa dapat mengerjakan						

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
	semua soal AKM literasi yang tersedia			✓			
4.	Siswa senang membaca teks fabel dalam soal	✓					
5.	Siswa senang membaca teks informasi dalam soal	✓					
6.	Siswa senang membaca teks puisi dalam soal	✓					
7.	Siswa memiliki kegemaran membaca berbagai jenis buku			✓			
B. Faktor internal menulis Siswa							
8.	Siswa memiliki kegemaran menulis rangkuman materi pelajaran		✓				
9.	Siswa memiliki kegemaran membuat teks cerita pendek			✓			
10.	Siswa memiliki minat dalam membuat komik		✓				
11.	Siswa senang membuat kesimpulan dari teks cerita atau teks fabel		✓				
C. Faktor internal motivasi dan ketekunan siswa							
12.	Siswa sering berkunjung ke perpustakaan sekolah		✓				
13.	Siswa sering meminjam buku di perpustakaan		✓				

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
14.	Siswa membuat rangkuman dari buku yang dibaca			✓			
15.	Siswa sering mengikuti lomba membuat teks cerita pendek			✓			
D. Faktor eksternal dari guru							
16.	Guru selalu memberikan dukungan kepada siswa untuk mengembangkan bakatnya dalam literasi membaca dan menulis	✓					
17.	Guru menyediakan fasilitas penunjang kegiatan literasi membaca dan menulis siswa.		✓				
18.	Guru mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan lomba dalam hal literasi.		✓				
E. Faktor eksternal dari orang tua							
19.	Orang tua mendukung anaknya dalam hal gemar membaca dan menulis	✓					
20.	Orang tua memberikan hadiah kepada anaknya setelah menyelesaikan membaca satu judul buku.	✓					
21.	Siswa sering meluangkan	✓					

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
	waktu di rumah untuk membaca buku atas dorongan orang tua						
22.	Orang tua menyediakan buku dirumah dengan berbagai tema.	✓					
23.	Orang tua menyediakan fasilitas membaca dan menulis siswa	✓					
F. Faktor eksternal dari lingkungan sekolah							
24.	Siswa senang dengan lingkungan kelas yang penuh dengan poster	✓					
25.	Siswa senang dengan berbagai koleksi buku di perpustakaan sekolah	✓					
26.	Siswa memahami makna poster yang ada di lingkungan kelas		✓				
27.	Sekolah sering mengadakan lomba menulis pidato dan cerita pendek		✓				
G. Faktor eksternal dari teman sebaya							
28.	Siswa memiliki hobi yang sama dengan teman sebayanya yaitu membaca dan menulis		✓				
29.	Siswa sering bertukar buku cerita dengan teman sebayanya	✓					

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
30.	Siswa sering berkunjung ke perpustakaan sekolah bersama teman sebangunnya		✓				

(Hapsari et al., 2019)

4. Saran pendukung

Saran pendukung dari Bapak/Ibu terkait penelitian Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang.

(AKM) penting bagi peserta didik agar kegemaran membaca bisa terbentuk sejak kecil. Dengan literasi membaca, akan berimbang pada literasi digital dan tidak gampang menelan berita yang tidak benar.

5. Bapak/Ibu mohon memberikan penilaian berdasarkan pada kolom penilaian diatas terhadap soal AKM literasi di kelas V, rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase tanggapan} = \frac{\sum \text{skor data yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\% = \frac{128}{150} \times 100\% = 85\%$$

Kriteria	Persentase
Sangat positif	84% < skor ≤ 100%
Positif	68% < skor ≤ 84%
Biasa	52% < skor ≤ 68%
Negatif	36% < skor ≤ 52%
Sangat negatif	% < skor ≤ 36%

Tabel klasifikasi hasil validasi

(Arikunto et al., 2015)

6. Bapak/Ibu mohon melingkari pilihan di bawah ini terkait pengembangan angket respon siswa terkait faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal AKM literasi.
1. Angket respon siswa layak diujicobakan.
 2. Angket respon siswa layak diujicobakan dengan revisi.
 3. Angket respon siswa tidak layak diujicobakan.

Jombang
Malang, Jl....., Maret, 2023

Validator



(Siti Ulfah, S.Ag, M.Pd.I)

Lampiran 7: Data nilai AKM literasi siswa MIN 1 Jombang

No Absen	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Zian Yulian	66
2	Aisyah Akmaliyah	75
3	Anisatul Latifah	65
4	Arin Mufeeda M.	82
5	Azifa Najwa Izati	86
6	Darius Akbar F.	75
7	Fahreza Alrosyid	72
8	Fatia Aqila Z.	80
9	Febriano Belda P.	72
10	Geysa Ayu Z.	71
11	Helga Ahmad A.B	86
12	Khumaira Sofa R	80
13	Laila Ayu Nur H.	78
14	Latasya Diandra	72
15	M. Rafa R.	0
16	Maulana Khamim	78
17	M. Chabibi AL.K.	69
18	M. Fawwaz M	78
19	M. Masyi A	69
20	M. Rizki Saputra	74
21	M. Sultan H.W.	76
22	Nataniel Ghaiyyas	78
23	Nayla Anandita T	88
24	Rafandra Aqlau	72
25	Raffi Azam ASH.	65
26	Revita Nirvana	82
27	Siti Chila Fitria	80
28	Siti Mazidatul F.	78
29	Taufiqur Rahman	81
30	Yabasitha Rizki N	80
31	Yolla Renata A	75
32	Zania Alecta Putri	76
33	Zaskia Maulidya N	88
34	Zhufairoh Sabiqo	76
	Total	2523
	Rata-Rata	74.206

Lampiran 8: Data nilai AKM literasi siswa MI Nurul Huda

No Absen	Nama Siswa	Nilai
1	Achmad Hanif Wahyu A abdurrosyid	72
2	Alvaro Avrillionel Reifansyah	74
3	Chusnul Khotimah	74
4	Fatkhur Dwi Arafat	0
5	Imelda Dwi Sofyani	63
6	Jihan Nur Faridasari	89
7	Khisba Zahrotus Sita	86
8	Lailatul Fitria Rohmatal Izza	88
9	Lailatul Fitriyah	74
10	Lenny Anggraini	78
11	Mariati Kiptia	79
12	Melisa Pramudina Rahma	83
13	Mochammad Ashif Barkiyah Dzulkifli	86
14	Mohammad Chanafi	72
15	Mohammad Fariqul Rizqi Al-Whabbi	74
16	Mohammad Ramadhoni	67
17	Muhammad Adli Fauzi	69
18	Muhammad Andi Ardiansyah	65
19	Muhammad Fahmi Alfatah Ansorulloh	0
20	Muhammad Nizam Al-Frizi	66
21	Muhammad Rafa Aditya Wahyudi	67
22	Muhammad Wahyu Affandi	62
23	Mutia Federica Khoirunnisa	74
24	Navis Rahmalia Firdaus	89
25	Pradhita Mei Anggraini	82
26	Renita Dia Ayu Pramita	68
27	Reyhana Zema Syafaraini	79
28	Selviana	80
29	Shella Putri Oktavia	78
30	Shovi Ramadhani	66
31	Siti Ayu Ningrum	81
	Total	2185
	Mean	70.48

Lampiran 9: Data nilai AKM literasi siswa SDN Sumberagung

No Absen	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Dhinoe Raharjo	66
2	Avika Wardah Fauziah	82
3	Elsa Purnama Sari	76
4	Feroza Almahisisiva	70
5	Inana Aulia Zahra	78
6	Martha Elysia Shafiqah	74
7	Mohammad Vanno Ferdiansyah	76
8	Muhammad Afandi	68
9	Muhammad Bagas Saputra	70
10	Muhammad Farid Arsyam	78
11	Nayla Khanza Alfaiqa	82
12	Niswah Faridah	66
13	Reihan Tegar Maulana	60
14	Vera Izzah Riskiyah	80
15	Wirando Eka Pratama	66
16	Ahmad Wahyu	0
	Nilai Total	1092
	Mean	68.25

Lampiran 10: Data nilai AKM literasi siswa SDN Tanjunggunung

No Absen	Nama Siswa	Nilai
1	Arsifa Putri Nuraini	68
2	Azzawa Nur Oktaviani	72
3	Cici Aninda Putri	76
4	Deviana Nur Intansari	74
5	Dion Bagus Andrian	62
6	Fersty Aulia Septiani	72
7	Figo Akbar Zamroni	80
8	Keyla Azahra	72
9	Mochammad Danish Ahza Hayyan	54
10	Mohammad Fatkhur Rohman	60
11	Mokhammad Ainul Yaqin	56
12	Muhammad Abdur Rohim	74
13	Muhammad Deni Saputra	68
14	Muhammad Ibran Bismaka	68
15	Muhammad Ramadhan Syahputra	56
16	Nikki Laila Qurota Tri Ayuni	74
17	Nurul Agustina Romadoni	62
18	Revi Malvaliya	74
19	Riska Putri Clarita	78
20	Risky Kurniawan	56
21	Suci Agustin Ramadhani	68
22	Surya Darma Ali	68
23	Yulian Nazilatul Khusna	70
24	Zhedan Jovas Muzzaki	68
25	Zafira Nakhwah	74
	Total	1704
	Mean	68.16

Lampiran 11: Data angket siswa kelas V MIN 1 Jombang, MI Nurul Huda, SDN Sumberagung, dan SDN Tanjunggunung

Analisis Item Angket Faktor Internal dan Faktor Ekternal																													
No Responden	No Item Pertanyaan																											Jumlah Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	5	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	120	
2	4	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	3	4	5	3	4	3	5	2	2	5	1	2	5	1	101	
3	3	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	2	2	1	1	1	5	3	3	4	4	4	4	2	4	1	5	83	
4	5	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	2	1	2	5	5	3	1	3	5	2	4	5	2	2	3	83	
5	3	2	5	2	3	2	3	2	3	1	2	4	1	1	3	4	4	1	3	2	3	2	5	1	1	3	1	67	
6	5	2	3	1	1	2	2	2	2	5	4	4	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	5	94	
7	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	1	2	2	3	4	1	1	2	3	3	4	2	2	3	1	1	70	
8	5	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	1	4	4	5	1	2	2	1	3	3	2	4	1	1	75	
9	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	1	3	1	2	5	5	5	5	2	5	5	2	3	5	3	2	103
10	3	3	5	5	3	5	4	2	3	3	1	2	4	3	1	3	4	1	3	5	3	4	4	1	5	5	1	86	
11	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	1	5	1	4	1	5	1	5	4	4	4	4	3	4	4	1	97	
12	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	1	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	96	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	117	
14	4	5	3	5	5	4	3	5	3	4	4	2	4	1	5	5	5	1	3	3	4	5	5	3	4	3	2	100	
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	5	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	118	
17	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	115
18	3	5	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	87	

Analisis Item Angket Faktor Internal dan Faktor Ekternal																												
No Responden	No Item Pertanyaan																										Jumlah Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27
39	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	3	4	2	5	5	4	3	2	4	5	5	5	4	4	3	3	2	106
40	5	5	5	5	5	3	3	4	2	1	3	2	4	1	1	5	4	3	5	4	2	4	5	1	1	2	1	86
41	5	5	5	5	5	3	5	3	3	2	3	4	2	1	1	2	4	1	2	3	1	2	3	1	3	1	2	77
42	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	4	1	3	3	2	2	5	1	1	2	2	65
43	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	2	4	1	4	4	2	2	2	2	89
44	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	1	5	5	2	2	5	4	5	5	5	4	3	3	4	108
45	4	4	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	5	3	1	101
46	5	5	5	2	5	5	3	3	3	1	3	2	3	1	5	5	4	3	3	4	5	2	5	2	1	3	2	90
47	5	3	3	2	3	2	3	4	5	2	3	2	3	2	5	5	2	1	2	3	4	5	5	4	2	2	1	83
48	4	5	3	5	2	5	3	2	3	3	1	1	2	1	1	1	4	1	1	3	5	3	2	1	1	1	2	66
49	4	2	4	3	5	4	3	4	2	1	2	1	3	1	1	4	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	59
50	2	2	1	1	2	1	2	4	1	1	2	2	1	4	4	2	3	1	1	2	3	4	2	2	3	2	1	56
51	2	2	1	1	2	1	2	4	1	1	1	2	4	1	2	5	1	1	1	1	2	5	1	1	2	1	1	49
52	2	3	1	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	5	3	1	2	1	5	3	1	1	3	1	2	61
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	4	3	2	3	5	5	2	2	1	1	2	5	2	1	3	2	1	1	1	3	2	1	3	2	1	1	1	60
55	3	3	1	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	5	5	2	1	3	1	1	58
56	3	3	3	2	2	5	1	1	2	3	2	4	1	1	1	2	1	1	1	3	5	5	2	1	1	2	1	59
57	5	3	4	5	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	5	5	4	1	5	5	4	5	4	4	3	3	2	89
58	5	5	5	2	5	5	3	3	3	1	3	2	3	1	5	5	4	3	3	2	5	2	5	2	1	3	2	88

Analisis Item Angket Faktor Internal dan Faktor Eksternal																												
No Responden	No Item Pertanyaan																										Jumlah Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27
59	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	99
60	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	2	4	3	2	4	2	2	3	3	1	80
61	4	4	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	5	3	1	101
62	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	2	2	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	109
63	4	4	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	5	3	1	101
64	4	3	3	4	2	3	1	4	2	3	2	2	3	1	2	4	1	1	2	3	2	1	1	2	2	3	1	62
65	5	5	5	5	5	5	4	5	3	1	3	2	2	1	1	5	5	1	2	2	2	4	3	1	1	2	1	81
66	3	5	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	1	3	4	4	2	3	1	5	4	2	2	1	1	74
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131
68	5	5	5	3	5	1	3	3	1	2	4	1	4	1	3	4	3	3	2	4	5	2	3	4	3	4	1	84
69	5	5	2	4	4	1	2	4	1	1	1	2	2	2	5	5	5	1	1	2	1	2	4	1	5	3	1	72
70	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
71	4	2	2	4	5	1	2	5	2	3	2	3	5	1	4	3	1	4	4	5	3	4	5	2	4	1	1	82
72	3	1	3	1	2	4	3	1	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	72
73	5	5	5	5	4	4	4	5	2	3	5	3	3	5	3	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	3	5	110
74	5	3	2	4	2	5	3	5	5	4	3	2	1	2	4	5	4	3	2	1	2	5	3	5	4	5	2	91
75	5	2	2	1	2	1	2	3		1	2	1	1	1	1	3	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	44
76	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	5	2	4	4	5	4	3	4	5	3	2	4	5	3	5	3	5	108
77	5	3	3	2	5	5	4	3	2	1	2	1	3	1	1	3	5	1	1	1	5	4	4	5	5	5	5	85
78	2	3	2	4	4	4	5	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	84

Analisis Item Angket Faktor Internal dan Faktor Ekternal																												
No Responden	No Item Pertanyaan																											Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
79	4	4	3	4	4	2	3	3	2	1	3	2	1	1	1	5	5	1	1	2	5	4	4	3	5	2	1	76
80	3	5	4	2	3	5	4	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	86
81	5	5	3	5	3	5	5	2	5	5	3	1	2	1	1	5	5	1	2	5	5	3	2	2	1	5	2	89
82	3	3	4	1	4	5	5	4	5	3	2	1	5	1	5	1	3	5	5	5	5	3	1	1	3	5	3	91
83	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	99
84	5	5	3	5	3	5	5	3	2	2	3	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	4	2	1	2	5	1	94
85	3	2	5	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	5	5	5	1	5	2	3	5	5	1	3	2	2	72
86	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	4	2	1	1	1	1	51
87	4	2	4	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	3	5	5	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	61
88	3	2	1	2	2	2	5	5	1	5	3	2	1	1	2	1	3	1	2	5	2	5	1	2	1	1	1	62
89	3	5	5	4	5	1	1	3	4	2	5	4	5	1	4	5	5	1	1	1	5	1	1	5	5	5	4	91
90	5	3	3	2	5	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	3	3	1	1	2	1	2	2	3	2	1	1	56
91	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	2	3	3	1	1	5	5	1	3	3	5	5	5	2	2	3	3	91
92	5	5	4	3	2	5	3	2	3	1	2	1	3	1	2	4	5	2	3	2	2	4	4	1	3	1	1	74
93	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	5	3	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	115
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	4	5	5	2	2	3	5	5	5	2	2	2	3	109
95	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	125
96	5	5	5	4	4	5	4	4	4	1	4	4	1	1	4	5	5	1	5	4	5	5	5	1	5	1	1	98
97	5	3	4	3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	1	4	5	5	3	2	2	3	4	2	1	3	1	2	72
98	5	4	2	3	5	4	1	2	2	1	3	5	2	3	5	4	5	4	2	2	5	5	4	2	3	4	5	92

Analisis Item Angket Faktor Internal dan Faktor Ekternal																													
No Responden	No Item Pertanyaan																										Jumlah Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	
99	5	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	5	2	1	2	1	5	58
100	3	4	5	5	3	4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	3	4	5	3	2	2	1	1	63	
101	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	1	5	4	3	1	4	3	4	5	5	5	4	5	5	113	
102	4	3	2	3	2	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	3	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	55	
103	5	3	4	3	5	4	3	3	3	3	5	3	4	3	5	3	5	1	1	4	3	3	5	1	1	5	4	92	
104	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	122	
105	5	3	2	3	3	4	5	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	99	
106	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah	42	39	38	38	39	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38		
MIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
MAX	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
Mean	4	3.7	3.6	3.5	3.75	3.7	3.2	3.2	2.7	2.6	3	2.6	2.8	1.7	3.2	3.8	3.8	2.2	2.9	3.2	3.5	3.7	3.5	2.3	2.8	2.2			
SD	1.3	1.3	1.4	1.5	1.38	1.5	1.3	1.4	1.4	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	1.7	1.4	1.5	1.6	1.6	1.4	1.6	1.4	1.4	1.4	1.5	1.6	1.5		
%	81	74	72	71	78	75	64	65	54	52	60	55	56	34	64	76	76	44	58	65	70	77	69	50	59	56	43		
Kategori	T	T	S	S	T	T	S	S	S	S	S	S	S	S	S	T	T	R	S	S	S	T	S	S	S	S	R		

Lampiran 12: Kisi-kisi soal AKM literasi membaca

KISI-KISI SOAL AKM LITERASI					
No. Soal	tema	Konten-Konteks Teks	Bentuk Soal	Level Kognitif	Indikator
1	Tema Masyarakat Sejahtera	Teks Informasi-artikel-sosial budaya	PG Kompleks	Menemukan	Disajikan teks stimulus berupa teks informasi (sosial budaya) berbentuk artikel tentang masyarakat sejahtera (untuk soal no 1-3), siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa,kapan,dimana,mengapa,bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
2			Menjodohkan	Menemukan	Disajikan teks stimulus berupa teks informasi (sosial budaya) berbentuk artikel tentang masyarakat sejahtera, siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa,kapan,dimana,mengapa,bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
3			PG Kompleks	Memahami	Disajikan teks stimulus berupa teks informasi (sosial budaya) berbentuk artikel tentang masyarakat sejahtera, siswa dapat menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
4			Pilihan ganda	Memahami	Disajikan teks stimulus berupa teks informasi (sosial budaya) berbentuk artikel tentang masyarakat sejahtera, siswa dapat menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
5		teks informasi-iklan-saintifik	Pilihan ganda	Menemukan	Disajikan stimulus berupa teks informasi (saintifik) berupa iklan tentang masyarakat sejahtera (untuk soal no 5-6), siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

KISI-KISI SOAL AKM LITERASI					
No.	tema	Konten-Konteks	Bentuk	Level	Indikator
6			Esai	Mengevaluasi	Disajikan stimulus berupa 2 teks berbentuk artikel dan iklan tentang masyarakat sejahtera (dari stimulus soal no 1-6), siswa dapat menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan 2 isi teks (sosial budaya dan saintifik) yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
7	Tema Hidup Sehat	Teks sastra-puisi-sosial budaya	PG Kompleks	Menemukan	Disajikan stimulus berupa teks sastra (sosial budaya) berbentuk puisi tentang hidup sehat (untuk soal no 7-9), siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
8			PG Kompleks	Menemukan	Disajikan stimulus berupa teks sastra (sosial budaya) berbentuk puisi tentang hidup sehat, siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
9			PG kompleks	Memahami	Disajikan stimulus berupa teks sastra (sosial budaya) berbentuk puisi tentang hidup sehat, siswa dapat menyusun kesimpulan berdasarkan unsur-unsur pendukung (tabel) didalam teks sastra sesuai jenjangnya.
10		Teks informasi-artikel-saintifik	Pilihan ganda	Menemukan	Disajikan teks stimulus berupa teks informasi (saintifik) berbentuk artikel tentang hidup sehat (untuk soal no 10-12), siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
11			PG Kompleks	Menemukan	Disajikan teks stimulus berupa teks informasi (saintifik) berbentuk artikel tentang hidup sehat, siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

KISI-KISI SOAL AKM LITERASI					
No.	tema	Konten-Konteks	Bentuk	Level	Indikator
12			Menjodohkan	Memahami	Disajikan teks stimulus berupa teks informasi (saintifik) berbentuk artikel tentang hidup sehat, siswa dapat menyusun kesimpulan berdasarkan unsur-unsur pendukung (tabel) di dalam teks informasi sesuai jangkauannya.
13			PG Kompleks	Menemukan	Disajikan stimulus berupa teks sastra (personal) berbentuk teks fabel tentang hidup sehat (untuk soal no 13-15), siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jangkauannya.
14			PG Kompleks	Menemukan	Disajikan stimulus berupa teks sastra (personal) berbentuk teks fabel tentang hidup sehat, siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jangkauannya.
15			Esai	Mengevaluasi	Disajikan stimulus berupa 2 teks berbentuk puisi dan fabel tentang hidup sehat (dari stimulus soal no 10-15), siswa dapat merefleksikan pengetahuan baru yang diperoleh dari 2 teks (saintifik, personal) terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jangkauannya.
16	Tema perkembangan teknologi	Teks informasi-artikel-personal	PG Kompleks	Menemukan	Disajikan stimulus berupa teks informasi (personal) berbentuk artikel tentang perkembangan teknologi (untuk soal no 16), siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jangkauannya.
17		Teks informasi-berita-saintifik	Pilihan ganda	Menemukan	Disajikan stimulus berupa teks informasi (saintifik) berbentuk berita tentang perkembangan teknologi (untuk soal no 17), siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai

KISI-KISI SOAL AKM LITERASI					
No.	tema	Konten-Konteks	Bentuk	Level	Indikator
					jenjangnya.
18		Teks sastra-syair-sosial budaya	Isian	Memahami	Disajikan stimulus berupa teks sastra (sosial budaya) berbentuk syair tentang perkembangan teknologi, siswa dapat menyusun kesimpulan berdasarkan unsur-unsur pendukung di dalam teks sastra sesuai jenjangnya.
19	Tema Meningkatkan Minat Membaca	Teks informasi-artikel-saintifik	PG Kompleks	Memahami	Disajikan stimulus berupa teks informasi (saintifik) berbentuk berita tentang meningkatkan minat baca (untuk soal no 19-20), siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
20			Menjodohkan	Menemukan	Disajikan stimulus berupa teks informasi (saintifik) berbentuk berita tentang meningkatkan minat baca, siswa dapat menemukan informasi tersurat dalam setiap paragraf pada teks informasi.
21	Tema Kelebihan Singa sang raja hutan	Teks sastra-fabel-personal	Pilihan ganda	Mengidentifikasi	Disajikan stimulus berupa teks sastra (personal) berbentuk teks fabel tentang kekuatan Singa sang raja hutan (untuk soal no 21-23), siswa dapat mengidentifikasi informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
22			PG Kompleks	Memahami	Disajikan stimulus berupa teks sastra (personal) berbentuk teks fabel tentang kekuatan Singa sang raja hutan, siswa dapat mengidentifikasi informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
23			Menjodohkan	Memahami	Disajikan teks stimulus berupa teks sastra (personal) berbentuk teks fabel tentang kekuatan Singa sang raja hutan, siswa dapat menyusun

KISI-KISI SOAL AKM LITERASI					
No.	tema	Konten-Konteks	Bentuk	Level	Indikator
24	Tema Pemimpin	Teks sastra-puisi-personal	PG Kompleks	Memahami	kesimpulan berdasarkan unsur-unsur pendukung (tabel)di dalam teks informasi sesuai jenzangnya. Disajikan stimulus berupa teks sastra (personal) berbentuk puisi tentang tugas seorang pemimpin (untuk soal no 24-25), siswa dapat memahami isi teks tersurat (apa, siapa,kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks teks sastra.
25			Esai	Mengevaluasi	Disajikan stimulus berupa teks sastra (personal) berbentuk puisi tentang tugas seorang pemimpin, siswa menarik kesimpulan dari teks sastra terkait keteladanan sikap seorang pemimpin.

Lampiran 13: Kisi-kisi angket faktor internal dan faktor eksternal

KISI-KISI ANGKET FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL					
Faktor	Variabel	Indikator	Sumber data	Alat	No item
Faktor Internal	Minat membaca siswa	1. Memahami petunjuk pengerjaan soal	Responden	Angket/Kuesioner	1
		2. Memahami bahasa dalam soal AKM literasi membaca			2
		3. Mampu membaca setiap teks dengan baik			3
		4. Minat membaca siswa pada teks sastra (fabel)			4
		5. Minat membaca siswa pada teks Informasi			5
		6. Minat membaca siswa pada teks sastra (puisi)			6
		7. Gemar membaca berbagai jenis buku			7
	Kemampuan menulis siswa	8. Memiliki kebiasaan merangkum pelajaran	Responden	Angket/Kuesioner	8
		9. Memiliki kegemaran menulis cerita pendek			9
		10. Memiliki minat menulis komik			10
		11. Membuat kesimpulan dari teks sastra (cerita atau fabel)			11
	Motivasi dan ketekunan siswa	12. Meminjam buku di perpustakaan sekolah	Responden	Angket/Kuesioner	12

KISI-KISI ANGKET FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL					
Faktor	Variabel	Indikator	Sumber data	Alat	No item
		13. Membuat rangkuman dari buku yang dibaca			13
		14. Kegemaran siswa dalam mengikuti lomba terkait kegiatan literasi			14
Faktor eksternal	Dukungan dari guru	15. Pelatihan dalam bidang membaca dan menulis teks sastra puisi dan fabel	Responden	Angket/Kuesioner	15
		16. Guru menyediakan media membaca siswa			16
		17. Motivasi mengikuti lomba literasi dari guru			17
	Dukungan orang tua	18. Reward dari orang tua	Responden	Angket/Kuesioner	18
		19. Kebiasaan membaca 1 buku setiap di rumah			19
		20. Membaca berbagai jenis buku di rumah			20
		21. Menyediakan fasilitas penunjang kegiatan berliterasi			21
	Pengaruh lingkungan sekolah	22. Lingkungan kelas menunjang kegiatan literasi	Responden	Angket/Kuesioner	22
		23. Kegemaran membaca koleksi buku di kelas/perpustakaan			23
24. Mampu menjelaskan isi poster di kelas		24			

KISI-KISI ANGKET FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL					
Faktor	Variabel	Indikator	Sumber data	Alat	No item
		25. Sekolah mengadakan lomba kegiatan literasi satu tahun 1x			25
	Pengaruh teman sebaya	26. Memiliki hobi yang sama dengan teman sepermainan dan kegiatan membaca dan menulis	Responden	Angket/Kuesioner	26
		27. Kebiasaan bertukar buku cerita dengan teman			27

Lampiran 14: Surat permohonan validator ahli instrumen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-13270Un.03/FITK/PP.00.9/02/2023 21 Februari 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Siska Nadila Oktaviana
NIM : 19140049
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidhaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)
Berbasis Literasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Di Wilayah Kabupaten Jombang
Dosen Pembimbing : Ahmad Abtokhi, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik



Lampiran 15: Surat izin penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 511/Un.03.1/TL.00.1/03/2023	6 Maret 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala SDN Tanjunggunung di Jombang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Siska Nadila Oktaviana	
NIM	: 19140049	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang	
Lama Penelitian	: Maret 2023 sampai dengan Mei 2023 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		An Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik  Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002
Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi PGMI 2. Arsip		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 387/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 24 Februari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth Kepala MI Nurul Huda Tanjunggunung
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siska Nadila Oktaviana
NIM : 19140049
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang
Lama Penelitian : Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

- 1 Yth Ketua Program Studi PGMI
- 2 Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 386/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 24 Februari 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri Sumberagung
 di
 Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siska Nadila Oktaviana
 NIM : 19140049
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
 Judul Skripsi : Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang
 Lama Penelitian : Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademi

 Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 16: Surat keterangan telah melakukan penelitian

Surat keterangan telah melakukan penelitian di SDN Sumberagung



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERAGUNG
 Dsn. Kedungpapar Desa Sumberagung Peterongan Jombang Kode Pos 61481
 Email: sdn.sumberagung.ptr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/25/415.16.14.18/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Peterongan Jombang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Siska Nadila Oktaviana
NIM	: 19140049
Nama Sekolah	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Fakultas Akademik	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul	: Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum AKM Berbasis Literasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Wilayah Kabupaten Jombang

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut benar – benar telah melakukan Penelitian di SD Negeri Sumberagung Peterongan Jombang pertanggal 09 Maret s.d 20 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 21 Maret 2023
 Kepala Sekolah



SAROFAH, S.Pd
 NIP. 19730313 199807 2 001

Surat keterangan telah melakukan penelitian di SDN Tanjunggunung



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TANJUNGGUNUNG
Alamat : Jl. Balai Ds. Tanjunggunung Telp. (0321) 879308 Kec. Peterongan Kode Pos 61481

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 019 / 415.16.14.12 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN Tanjunggunung Kecamatan Peterongan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: SISKANADILA OKTAVIANA
NIM	: 19140049
Nama Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FIK)
Program Study	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tahun Akademik	: 2022 / 2023
Judul	: Evaluasi Assesmen Kompetensi Minimum AKM Berbasis Literasi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tanjunggunung Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Tanjunggunung Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang pertanggal 9 Maret 2023 s.d. 20 Maret 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peterongan, 20 Maret 2023



NIR CHOTIS, S.Pd
NIP. 19640717 198504 1 002

Surat keterangan telah melakukan penelitian di MIN 1 Jombang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
 Jalan Abd. Rahman Saleh III/8A Jombang 61415
 Telepon (0321) 867379
 Website : min1jbg.sch.id: E-mail : minjombang1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

B-121/Mi.13.12.01/HM.00/03/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Siska Nadila Oktaviana**
 NIM : 19140049
 Nama Sekolah : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
 Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul : Evaluasi Asesmen kompetensi minimum AKM
 Berbasis Literasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar
 Di Wilayah Kabupaten Jombang

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut benar - benar telah melakukan Penelitian di MIN 1 Jombang pertanggal 27 Februari 2023 s.d 27 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jombang, 13 Maret 2023

Kepala

Luluk Wahyu Ningsih

Surat keterangan telah melakukan penelitian di MI Nurul Huda



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
"MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA"
BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA' (BHP NU)
 Pule Tanjunggunung Peterongan Jombang, Telp 0321 3863148 Kode Pos 61481
 NSM : 111235170212; NPSN : 60717546 ; Email : minurulhudatanjunggunung@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 68/Mi.13.12.151/03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Budiono, ST, S.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Nama Sekolah : MI Nurul Huda
 Alamat Sekolah : Dsn Pule Ds Tanjunggunung Kec. Peterongan
 Kab/Kota : Jombang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siska Nadila Oktaviana
 NIM : 19140049
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : Genap – 2022/2023
 Judul Skripsi : **Evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Literasi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Jombang.**

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tanjunggunung Peterongan Jombang pada tanggal 03 Maret 2023 sampai dengan 16 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jombang, 16 Maret 2023
 Kepala Madrasah

BUDIONO, ST, S.Pd

Lampiran 17: Biodata Mahasiswa
Daftar Riwayat Hidup



Nama : Siska Nadila Oktaviana
NIM : 19140049
Tempat, Tanggal, Lahir : Jombang, 30 Oktober 2000
Fakultas/Jurusan : FITK/PGMI
Alamat : Dsn.Banjaranyar,Ds.Sumberagung,
Kec. Peterongan, Kab. Jombang
No. Telepon : 085336229921
e-mail : siskanadila30@gmail.com

Jenjang Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. RA Al-Karamah thn 2005-2007
2. MI Al-Karamah thn 2007-2013
3. SMP Negeri 1 Peterongan thn 2013-2016
4. SMA Negeri 1 Peterongan 2016-2019

b. Pendidikan Non Formal

1. Ma'had Sunan Al-Aly (MSAA) Uin Maulana Malik Ibrahim Malang thn 2019
s.d 2020